

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND *SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasi
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal - tanggal
31 Desember 2023 dan 2022**

dan

**Laporan Auditor Independen/
Consolidated Financial Statements
*for the Years Ended***

December 31, 2023 and 2022

and

Independent Auditor's Report

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

***PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022***

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasi - untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		<i>Consolidated Financial Statements - for the Years Ended December 31, 2023 and 2022</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	8 - 9	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	10 - 94	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



PT. BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk.

ptbcpjaya.com

general@ptbcpjaya.com

Surabaya Office:
Ruko Plaza Segi Delapan Blok C 851-852 Jl. Pallimura, Surabaya
Ph. +623196001448, 7344500 Fax +62317382177

Jakarta Office:
The Mansion Bougainville Fontana D Lt. 31 Unit J2 & K2 Kemayoran
Jakarta Utara 164410
Ph. +62212260 7020 Fax. +62212260 4386



GENERAL CONTRACTOR & STEEL CONSTRUCTION

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Hok Gwan (Dharmo Budiono)
NIK : 3578202810770001
Alamat Lengkap : Villa Bukit Regency III / PE 1-6 A, Pakuwon Indah, Sambikerep, Surabaya
Jabatan : Direktur Utama
Nama Perusahaan : PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk
NPWP Perusahaan : 02.586.567.6-604.000

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya berdasarkan kewenangan yang saya miliki, bersama ini saya menyatakan Perseroan mengikuti POJK No. 4/2022 & SEOJK No. 4/2022.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan segala konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya, 26 Maret 2024

Yang membuat pernyataan



Hok Gwan (Dharmo Budiono)
Direktur Utama



PT. BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk.

ptbkipjaya.com

general@ptbkipjaya.com

Surabaya Office:
Ruko Plaza Segi Delapan Blok C 851-852 Jl. Pattimura, Surabaya
Ph. +623199001448.7344509 Fax +62317382177

Jakarta Office:
The Mansion Bougenville Fontana D Lt.31 Unit J2 & K2 Kemayoran
Jakarta Utara 14110
Ph. +62212280 7020 Fax. +62212280 4388



GENERAL CONTRACTOR & STEEL CONSTRUCTION

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA TBK DAN ENTITAS
ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA TBK AND
SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama : Hok Gwan (Dharmo Budiono)
Alamat kantor : Jl. Pattimura Ruko Plasa Segi 8 Blok
C 851-852, Sonokwijen, Surabaya
Sukomanunggal Surabaya

Alamat domisili : Villa Bukit Regency III / PE 1-6 A
sesuai KTP Pakuwon Indah, Sambikerep, Surabaya
Nomor telepon : 0812-3292-534
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama : Brigitta Notoatmodjo
Alamat kantor : Jl. Pattimura Ruko Plasa Segi 8 Blok
C 851-852, Sonokwijen, Surabaya
Sukomanunggal Surabaya

Alamat domisili : Villa Bukit Regency III / PE 1-6 A
sesuai KTP Pakuwon Indah, Sambikerep, Surabaya
Nomor telepon : 0813-3138-4959
Jabatan : Direktur

- Name : Hok Gwan (Dharmo Budiono)
Office address : Jl. Pattimura Ruko Plasa Segi 8 Blok
C 851-852, Sonokwijen, Surabaya
Sukomanunggal Surabaya

Domicile address : Villa Bukit Regency III / PE 1-6 A
as stated in ID Pakuwon Indah, Sambikerep, Surabaya
Phone number : 0812-3292-534
Position : President Director
- Name : Brigitta Notoatmodjo
Office address : Jl. Pattimura Ruko Plasa Segi 8 Blok
C 851-852, Sonokwijen, Surabaya
Sukomanunggal Surabaya

Domicile address : Villa Bukit Regency III / PE 1-6 A
as stated in ID Pakuwon Indah, Sambikerep, Surabaya
Phone number : 0813-3138-4959
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
- Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas dan Entitas Anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk (Entity) and Subsidiary.*
- The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
- All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary are complete and correct.*
 - The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary does not contain misleading material information or fact, and does not omit the material information or fact.*
- We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiary.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya 26 Maret 2024 / Surabaya, March 26, 2024

Presiden Direktur/ *President Director*

Direktur/ *Director*

Hok Gwan (Dharmo Budiono)

Brigitta Notoatmodjo



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00011/3.0193/AU.1/03/1730-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk (“Entitas”) dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasi, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasi dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasi terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR’S REPORT

Report No. 00011/3.0193/AU.1/03/1730-1/1/III/2024

*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk*

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk (“the Entity”) and Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Entity and Subsidiary as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor’s Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity and Subsidiary in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Pengakuan pendapatan dan biaya atas kontrak konstruksi

Entitas mengakui pendapatan dan biaya dari kontrak konstruksi masing-masing sebesar Rp 141.769.263.046 dan Rp 120.832.480.248 yang merupakan 100% dari jumlah pendapatan dan beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Pendapatan diakui sepanjang waktu dengan metode persentase penyelesaian, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang telah terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal tersebut relatif terhadap biaya kontrak. Hal ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan pendapatan kontrak konstruksi yang diakui selama periode tersebut pada setiap proyek.

Dalam pandangan kami, pengakuan pendapatan dan beban dari kontrak konstruksi merupakan hal signifikan bagi audit kami, karena estimasi dan pertimbangan utama yang terlibat dalam menentukan kapan harus mengakui pendapatan konstruksi dan pengakuan biaya yang tepat dalam memperkirakan tahap penyelesaian konstruksi.

Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Secara khusus, prosedur audit kami termasuk:

- Menelaah desain dan keefektifan operasi dari proses dan pengendalian atas pengakuan dan pengukuran pendapatan dan biaya konstruksi
- Mengevaluasi ketepatan pengakuan pendapatan atas kontrak konstruksi yang meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - Menelaah kontrak konstruksi yang signifikan, termasuk syarat dan ketentuan kontrak, termasuk modifikasi terhadap kontrak untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi atas kontrak konstruksi dan revisi anggaran
 - Menentukan perlakuan akuntansi yang tepat untuk biaya kontrak apakah dapat dianggap sebagai beban pokok pendapatan atau proyek dalam pelaksanaan
- Menelaah akurasi matematis dari perhitungan persentase penyelesaian dan pendapatan yang diakui selama tahun berjalan
- Menelaah kelengkapan biaya kontrak dengan memeriksa, atas dasar sampel, biaya kontrak yang terjadi, selama periode dan menelusuri biaya-biaya tersebut ke dokumen pendukung;
- Membandingkan persentase penyelesaian yang dinilai oleh *user* dengan persentase total biaya yang dikeluarkan hingga saat ini terhadap total estimasi biaya proyek dan rekonsiliasi perbedaan;
- Menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasi sehubungan dengan pendapatan dan biaya kontrak konstruksi

Revenue and cost recognition on construction contracts

The The Entity recognize the revenue and cost on construction contract amounting to Rp 141,769,263,046 and Rp 120,832,480,248 respectively, which represents 100% of the total revenue and cost of revenue for the year ended December 31, 2023. Revenue is recognized over time using the percentage of the completion method, that is, based on the proportion of contract costs that have been incurred for work carried out up to that date relative to contract costs. This requires management to exercise judgment in estimating the construction contract revenue recognized during the period on each project.

In our view, the recognition of revenue and cost from construction contracts are significant to our audit due to primary estimates and judgment involved in determining when to recognize construction revenue and proper recognition of costs in estimating the stage of completion of the construction.

How the matter was addressed in our audit

In particular, our audit procedures included:

- *Testing the design and operating effectiveness of the processes and controls over the recognition and measurement of construction revenues and costs;*
- *Evaluating the appropriateness of the revenue recognition on construction contracts which included the following;*
 - *Review significant construction contracts, including contract terms and conditions, including modifications to contracts to assess appropriateness of accounting treatment of construction contracts and budget revisions.*
 - *Determining proper accounting treatment for contract costs whether these are considered as cost of revenue or project in progress.*
- *Testing the mathematical accuracy of the calculation of percentage of completion and revenue recognized during the year;*
- *Testing the completeness of contract costs by examining, on a sample basis, contract costs incurred, during the period and tracing these costs to supporting documents;*
- *Comparing the percentage of completion determined by user to the percentage of total costs incurred to date over the total estimated costs on the project and reconciling variances;*
- *Assessing the adequacy of disclosures in the consolidated financial statements with respect to revenue and cost from construction contract.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari Laporan Tahunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasi dan laporan auditor kami atas laporan keuangan konsolidasi terkait. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasi, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasi atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasi

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the Annual Report for the year ended December 31, 2023, but, does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Entity's and Subsidiary's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity and Subsidiary or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's and Subsidiary's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasi

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasi tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasi, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas dan Entitas Anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audits. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's and Subsidiary's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasi atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasi mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Entitas dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasi. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Entitas dan Entitas Anak. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's and Subsidiary's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity and Subsidiary to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Entity and Subsidiary to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

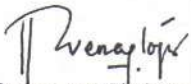
Hal lain

Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasi tersebut pada tanggal 20 Maret 2023.

Other matter

The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary for the year ended December 31, 2022, were audited by another auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on March 20, 2023.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Pascavera Christiana Dede

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 1730/*Public Accountant Registered Number AP. 1730*
26 Maret 2024/*March 26, 2024*



**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2f, 4	13.412.563.478	17.797.268.773	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2d, 2g, 5	1.396.894.662	11.350.000.000	Short-term investment
Piutang usaha – pihak ketiga – neto	2d, 6	8.379.416.364	19.399.803.004	Trade receivables – third parties – net
Piutang retensi – pihak ketiga – neto	2d, 2h, 7	7.510.083.262	11.406.672.656	Retention receivables – third parties – net
Aset kontrak – neto	2d, 2s, 8	63.886.862.285	39.034.698.867	Contract assets – net
Piutang lain-lain – pihak berelasi	2d, 2e 34	980.000.000	-	Other receivables – related parties
Persediaan	2i, 9	35.994.444.732	6.500.382.966	Inventories
Pajak dibayar di muka	2t, 35a	3.211.384.934	573.482.673	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2j, 10	569.760.705	137.607.515	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	2k, 11	9.371.422.428	4.365.511.768	Advances for purchases
Jumlah Aset Lancar		<u>144.712.832.850</u>	<u>110.565.428.222</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap – neto	2l, 12	25.574.465.465	24.538.785.498	Fixed assets – net
Aset hak- guna – neto	2m, 2e, 13	20.286.133.958	19.858.528.535	Right-of- use assets – net
Aset lain-lain	2d, 14	348.045.000	45.000.000	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>46.208.644.423</u>	<u>44.442.314.033</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>190.921.477.273</u></u>	<u><u>155.007.742.255</u></u>	TOTAL ASSETS

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2d, 15	27.600.000.000	3.989.213.993	Short-term bank loans
Utang usaha – Pihak ketiga	2d, 16	25.578.048.767	21.423.104.117	Trade payables – Third parties
Beban masih harus dibayar	2d, 17	2.052.063.608	1.478.386.255	Accrued expenses
Utang pajak	2t, 35b	135.072.031	535.670.017	Taxes payable
Liabilitas kontrak	2s, 18	9.392.989.769	6.322.549.231	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2d, 2e, 2m			Current portion of long-term liabilities
Liabilitas sewa	19, 34	3.940.187.076	3.350.981.367	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan	2d, 20	915.489.388	486.264.129	Financial institution loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		69.613.850.639	37.586.169.109	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2d, 2e, 2m			Long-term liabilities, less current portion
Liabilitas sewa	19, 34	14.486.926.423	16.630.385.687	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan	2d, 20	1.016.213.990	664.962.331	Financial institution loans
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2q, 21	1.453.413.789	1.163.444.795	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		16.956.554.202	18.458.792.813	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		86.570.404.841	56.044.961.922	TOTAL LIABILITIES

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham				Capital stock - nominal value Rp 25 of per share
Modal dasar - 5.200.000.000 saham				Authorized capital - 5,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.663.943.474 saham pada 31 Desember 2023 dan 1.625.000.000 saham pada 31 Desember 2022	22	41.598.586.850	40.625.000.000	Issued and fully paid capital - 1,663,943,474 shares on December 31, 2023 and 1,625,000,000 shares on December 31, 2022
Tambahan modal disetor	23	36.656.293.184	31.554.698.090	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	25	6.779.222.525	6.779.222.525	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	24	2.500.000.000	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	24	15.844.206.700	19.023.888.806	Unappropriated
Sub-jumlah		103.378.309.259	97.982.809.421	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2c	972.763.173	979.970.912	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		104.351.072.432	98.962.780.333	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		190.921.477.273	155.007.742.255	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN BERSIH BEBAN POKOK	2s, 26	141.769.263.046	198.114.461.203	NET REVENUES
PENDAPATAN	2s, 27, 28	(120.832.480.248)	(165.645.421.681)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		20.936.782.798	32.469.039.522	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2s, 29	371.290.233	578.346.186	Other income
Beban penjualan	2s, 30	(165.535.000)	(42.535.956)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2s, 31	(13.230.312.835)	(13.105.242.845)	General and administrative expenses
	2e,			
Beban keuangan	2s, 32	(2.157.571.619)	(2.098.256.933)	Financial expenses
Beban lain-lain	2s	(66.642.866)	(14.439.471)	Other expenses
Beban pajak final	35c	(3.756.885.471)	(5.251.562.489)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1.931.125.240	12.535.348.014	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2t, 35c	(7.809.120)	(40.384.960)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		1.923.316.120	12.494.963.054	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not to be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial	2q, 21	(115.259.661)	(896.146.290)	Actuarial loss
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.808.056.459	11.598.816.764	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the year that can be attributed to:</i>
Pemilik entitas induk		1.930.523.859	12.494.992.142	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2c	(7.207.739)	(29.088)	<i>Non-controlling interest</i>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>1.923.316.120</u>	<u>12.494.963.054</u>	INCOME FOR THE YEAR
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Comprehensive income for the year that can be attributed to:</i>
Pemilik entitas induk		1.815.264.198	11.598.845.852	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2c	(7.207.739)	(29.088)	<i>Non-controlling interest</i>
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>1.808.056.459</u>	<u>11.598.816.764</u>	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2r, 33	<u>1,16</u>	<u>8,75</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity</i>										
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal	Tambahan Modal	Komponen	Saldo Laba	Saldo Laba	Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	Kepentingan Non- Pengendali/ <i>Non-Controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Disetor/ <i>Additional Paid- in Capital</i>	Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Component</i>	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated Retained Earnings</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated Retained Earnings</i>					
Saldo										
1 Januari 2022	12.500.000.000	1.669.676.541	6.779.222.525	-	27.425.042.954	48.373.942.020	-	48.373.942.020		<i>Balance as of January 1, 2022</i>
Setoran modal	22	28.125.000.000	-	-	-	28.125.000.000	-	28.125.000.000		<i>Paid in capital</i>
Biaya emisi saham	23	-	(2.614.978.451)	-	-	(2.614.978.451)	-	(2.614.978.451)		<i>Issuance cost Distribution</i>
Agio saham	23	-	32.500.000.000	-	-	32.500.000.000	-	32.500.000.000		<i>Share premium Distribution</i>
Pembagian dividen	24	-	-	-	(20.000.000.000)	(20.000.000.000)	-	(20.000.000.000)		<i>of dividend</i>
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	11.598.845.852	11.598.845.852	(29.088)	11.598.816.764		<i>Comprehensive income for the year</i>
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali	1d	-	-	-	-	-	980.000.000	980.000.000		<i>Capital stock from non-controlling interest</i>
Saldo										
31 Desember 2022		40.625.000.000	31.554.698.090	6.779.222.525	-	19.023.888.806	97.982.809.421	98.962.780.333		<i>Balance as of December 31, 2022</i>

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity</i>										
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal	Tambahan Modal	Komponen	Saldo Laba	Saldo Laba	Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	Kepentingan Non- Pengendali/ <i>Non-Controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Disetor/ <i>Additional Paid- in Capital</i>	Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Component</i>	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated Retained Earnings</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated Retained Earnings</i>					
Saldo										<i>Balance as of</i>
1 Januari 2023	40.625.000.000	31.554.698.090	6.779.222.525	-	19.023.888.806	97.982.809.421	979.970.912	98.962.780.333		<i>January 1, 2023</i>
Cadangan wajib										<i>Mandatory reserve</i>
Entitas	24	-	-	-	2.500.000.000	(2.500.000.000)	-	-	-	<i>of the Entity</i>
Pelaksanaan										<i>Share warrant</i>
waran	22, 23	973.586.850	5.101.595.094	-	-	6.075.181.944	-	6.075.181.944		<i>execution</i>
Pembagian dividen	24	-	-	-	-	(2.494.946.304)	(2.494.946.304)	(2.494.946.304)		<i>Dividend distribution</i>
Laba komprehensif										<i>Comprehensive income</i>
tahun berjalan		-	-	-	-	1.815.264.198	1.815.264.198	(7.207.739)	1.808.056.459	<i>for the year</i>
Saldo										<i>Balance as of</i>
31 Desember 2023		41.598.586.850	36.656.293.184	6.779.222.525	2.500.000.000	15.844.206.700	103.378.309.259	972.763.173	104.351.072.432	<i>December 31, 2023</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		136.849.236.639	154.591.044.522	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(136.312.460.602)	(123.366.357.791)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan dan direksi		(30.322.340.881)	(38.122.655.655)	Cash paid to employees and directors
Kas untuk operasi		(29.785.564.844)	(6.897.968.924)	Cash for operations
Penerimaan bunga	29	335.753.130	349.835.109	Receipt of interest
Pembayaran bunga	32	(2.095.812.864)	(2.098.256.933)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	35	(3.764.993.295)	(5.993.979.385)	Payment of taxes
Penerimaan (pembayaran) lain-lain		(339.419)	202.381.265	Other income received (payment)
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(35.310.957.292)	(14.437.988.868)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran (penambahan) piutang pihak berelasi	34	(980.000.000)	-	Repayment (addition) of receivables to related party
Pencairan investasi jangka pendek	5	9.953.105.338	30.369.830	Proceeds from short-term investment
Hasil penjualan aset tetap	12	732.432.435	90.909.091	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	12, 38	(1.583.352.219)	(347.614.788)	Acquisition of fixed assets
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi		8.122.185.554	(226.335.867)	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank jangka pendek	15	51.700.000.000	32.850.000.000	Proceeds of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	15	(28.089.213.993)	(43.736.132.258)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	19, 38	(3.623.275.985)	(1.690.851.925)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang lembaga keuangan	20, 38	(763.679.219)	(870.500.132)	Payment of financial institution loans
Setoran modal penerbitan saham	22, 23	-	58.010.021.549	Addition of capital stock issuance of stock
Penerbitan saham melalui pelaksanaan waran	22, 23	6.075.181.944	-	Proceeds from issuance of shares through warrants exercised
Setoran modal kepentingan non-pengendali		-	980.000.000	Addition of capital stock of non-controlling
Pembagian dividen	24	(2.494.946.304)	(20.000.000.000)	Dividend distribution

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Arus Kas Neto yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan		22.804.066.443	25.542.537.234	<i>Net Cash Flows Provided by Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(4.384.705.295)	10.878.212.499	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	17.797.268.773	6.919.056.274	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	<u>13.412.563.478</u>	<u>17.797.268.773</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 7 Januari 2007, oleh Notaris Ranti Nursukma H, S.H., yang berkedudukan di Surabaya.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Surabaya No. 1, tanggal 2 Mei 2023 tentang pernyataan keputusan RUPSLB. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0080448.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 2 Mei 2023.

Entitas berkedudukan di Jl. Pattimura, Ruko Plaza Segi Delapan blok C851-C852 Surabaya, Jawa Timur.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama meliputi bidang pelaksana konstruksi berbagai bangunan gedung, bangunan sipil, instalasi mekanikal dan elektrikal, serta perdagangan besar bahan dan perlengkapan bangunan.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General

PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk (the "Entity") was established based on a Notarial Deed No. 2 dated January 7, 2007, by Ranti Nursukma H, S.H., Notary in Surabaya.

The Entity's articles of association had been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 1 dated May 2, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notary in Surabaya concerning Extraordinary General Meeting of Shareholders decision statement. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No.AHU-0080448.AH.01.11. 2023 dated May 2, 2023.

The Entity is located in Jl. Pattimura, Ruko Plaza Segi Delapan blok C851-C852 Surabaya, East Java.

The Entity started commercial operations in 2007.

In accordance with article 3 of the Entity's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in contractor of various buildings, civil buildings, mechanical and electrical installations, as well as wholesale trading of building materials and equipment.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Sehubungan dengan perubahan status Entitas sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 29, tanggal 7 Maret 2022 dari Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Surabaya, Entitas mendapat surat efektif yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-127/D.04/2022 tanggal 15 Juli 2022. Berdasarkan surat tersebut, Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 325.000.000 saham melalui pasar modal di Indonesia dengan nilai nominal Rp 25 per saham dengan harga penawaran Rp 125 per saham, disertai dengan penerbitan 162.500.000 Waran Seri I yang memberikan hak pemegang saham untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 156 per saham. Pembelian dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 25 Januari 2023 sampai dengan 25 Juli 2023. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Juli 2022.

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Tambahkan Modal Disetor" yang disajikan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan (lihat Catatan 23).

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023 dan 2022
December 31, 2023 and 2022

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Pramana Budiharjo, S.T.
Komisaris : Budi Herlambang, S.H.

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama : Hok Gwan (Dharmo Budiono)
Direktur : Brigitta Notoatmodjo

Directors

President Director
Director

b. Public Offering of the Entity's Shares

In connection with the change in the status of the Entity as stated in the Notary Deed No. 29, March 7 2022 from Anita Anggawidjaja, S.H., Notary in Surabaya, The Entity received an effective letter issued by the Financial Services Authority ("OJK") No. S-127/D.04/2022 dated July 15, 2022. Based on the letter, the Entity has made a public offering of shares to the public in the amount of 325,000,000 shares through the capital market in Indonesia with a nominal value of Rp 25 per share at an offering price of Rp 125 per share accompanied by the issuance of 162,500,000 Series I Warrants which gave shareholders the right to purchase new shares at an exercise price of Rp 156 per share. The purchase was made during the implementation period, starting from January 25, 2023 to July 25, 2023. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 25, 2022.

The excess of the share offer price over the par value per share net of stock issuance costs was recognized as "Additional Paid-in Capital", which is presented within equity in the statements of financial position (see Note 23).

c. The Board of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December, 31 2023 and 2022 are as follows:

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Entitas No. 002/SSKOM/BKPJ/III/2022 yang telah diubah dengan surat No. 002/SSKOM/BKPJ/I/2023, tanggal 28 Januari 2023, Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Based on Entity Board of Commissioners Decree No. 002/SSKOM/BKPJ/III/2022 which has been amended by letter No. 002/SSKOM/BKPJ/I/2023, dated 28 January 2023, the composition of the Audit Committee as of 31 December 2023 and 2022 is as follows:

	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	: Budi Herlambang, S.H.	Budi Herlambang, S.H.	: Chairman
Anggota	: Ronald Buyung Sitolang Joan Suryaputra	Ronald Buyung Sitolang Sheila Yovita	: Members

Jumlah karyawan tetap Entitas dan Entitas Anak adalah 127 dan 114 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

As of December, 31 2023 and 2022, the Entity and Subsidiary has a total of 127 and 114 permanent employees, respectively.

d. Struktur Entitas

d. The Entity's Structure

Entitas memiliki kepemilikan langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

The Entity has direct ownership on Subsidiary as of December, 31 2023 and 2022 as follows:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Principal Activity</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Tahun Beroperasi <i>Year of Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
					2023	2022
PT Karya Artha Sinergi	Surabaya	Pendanaan/ <i>Funding</i>	51%	2022	1.985.230.966	2.000.940.638

Berdasarkan Akta No. 64 mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Karya Asmon Solusi pada tanggal 10 Desember 2022, pemegang saham telah menyetujui perubahan nama PT Karya Asmon Solusi menjadi PT Karya Artha Sinergi dengan ruang lingkup bidang *Trust* Pendanaan dan Entitas Keuangan Sejenis dan Perusahaan Modal Ventura Syariah.

Based on the Deed No. 64 concerning the Extraordinary General Minutes Meeting of PT Karya Asmon Solusi Shareholders dated December 10, 2022, the shareholders approved the change of name PT Karya Asmon Solusi to PT Karya Artha Sinergi with the scope of activities in Trust, Funding and Similar Financial Entities and Venture Capital Company Sharia.

Berdasarkan akta di atas, Sik Kie Nguang melakukan penjualan saham PT Karya Artha Sinergi d/h PT Karya Asmon Solusi kepada Hok Gwan (Dharmo Budiono) sejumlah 9.800.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham atau seluruhnya sejumlah Rp 980.000.000.

Based on the deed above, Mr. Sik Kie Nguang sold shares of PT Karya Artha Sinergi formerly PT Karya Asmon Solusi to Hok Gwan (Dharmo Budiono) amounted to 9,800,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share or a total of Rp 980,000,000.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Subsidiarys' financial information summary are as follows:

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summary of statements of financial position:

	2023	2022	
<u>PT Karya Artha Sinergi</u>			<u>PT Karya Artha Sinergi</u>
Jumlah aset lancar	1.985.230.966	2.000.940.638	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	-	-	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	-	1.000.000	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	-	-	Total non-current liabilities
Jumlah ekuitas	1.985.230.966	1.999.940.638	Total equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summary of statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2023	2022	
<u>PT Karya Artha Sinergi</u>			<u>PT Karya Artha Sinergi</u>
Penjualan	-	-	Sales
Rugi sebelum pajak	(14.709.672)	(59.362)	Loss before tax
Taksiran beban pajak	-	-	Provision for tax expense
Rugi tahun berjalan	(14.709.672)	(59.362)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Rugi komprehensif tahun berjalan	(14.709.672)	(59.362)	Comprehensive loss for the year

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012.

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP- 347/BL/2012.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Standar tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, has been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity and Subsidiary's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are material to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan material terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

- PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”.

Amendemen PSAK No. 1 ini diadopsi dari Amendemen IAS No. 1: *Presentation of Financial Statements*. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

Amendemen tersebut juga terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

- a. menetapkan bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
- b. mengklarifikasi bahwa klasifikasi tidak terpengaruh oleh niat atau harapan manajemen tentang apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas;
- c. mengklarifikasi bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi; dan
- d. memperjelas persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri.

- PSAK No. 1 (Amendemen 2021), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan yang Mengubah Istilah “Signifikan” menjadi “Material” dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material”.
- PSAK No. 16 (Amendemen 2021), mengenai “Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan”.

The implementation of the amendment and improvement standards which are effective on January 1, 2023 did not result in material changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiary and no material effect on the consolidated financial statements:

- PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding “Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term”.

Amendments to PSAK No. 1 was adopted from the IAS Amendment No. 1: *Presentation of Financial Statements*. The amendments clarify one of the criteria for classifying a liability as long-term, that is, it requires the entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

The amendments also related to the following:

- a. specifies that the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period;
- b. clarify that the classification is not affected by management's intentions or expectations of whether the entity will exercise its right to suspend settlement of the liability;
- c. clarify how loan conditions affect classification; and
- d. clarify the requirements for an entity to classify a liability based on its ability to settle the liability by issuing its own equity instruments.

- PSAK No. 1 (Amendment 2021), regarding “Presentation of Financial Statements that Change the Term “Significant” to “Material” and Provides Explanation of Material Accounting Policies”.
- PSAK No. 16 (Amendment 2021), regarding “Fixed Assets on Yield Prior to Intended Use”.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Secara umum, Amendemen PSAK No. 16

In general, the amendments to PSAK No. 16:

a. Paragraf 17 (e) mengklasifikasi hal berikut:

- melarang pengurangan hasil neto penjualan setiap *item* yang dihasilkan, saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen, dari biaya pengujian (seperti sampel yang dihasilkan ketika menguji apakah aset tersebut berfungsi dengan baik).
- mengklarifikasi arti dari 'pengujian', yang menegaskan bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.

a. *Paragraph 17(e) classifies the following:*

- *prohibits deducting the net proceeds from the sale of each item produced, while bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intent, from the cost of testing (such as samples generated when testing whether the asset is functioning properly).*
- *clarify the meaning of 'test', which confirms that when testing whether an asset is functioning properly, an entity assesses the technical performance and physical performance of the asset.*

b. Paragraf 20A menambahkan paragraf 20A yang mengatur bahwa:

- entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas *item* yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dalam laba rugi.
- selanjutnya entitas mengukur biaya perolehan atas *item* tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK No. 14: Persediaan.

b. *Paragraph 20A adds paragraph 20A which provides that:*

- *the entity recognizes the proceeds from the sale and cost of the items produced when bringing the property, plant and equipment to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intention in profit and loss.*
- *the entity then measures the acquisition cost of the item by applying the measurement requirements in PSAK No. 14: Inventories.*

c. Paragraf 74A menambahkan paragraf 74A yang mengatur jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan keuangan juga mengungkapkan:

- persyaratan sebelumnya dalam paragraf 74(d) tidak diubah tetapi telah dipindahkan ke paragraf 74A(a).
- jumlah hasil dan biaya perolehan (yang masuk dalam laba rugi sesuai paragraf 20A) terkait *item* yang dihasilkan yang bukan merupakan *output* dari aktivitas normal entitas serta pengungkapan dalam pos mana dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencakup hasil dan biaya perolehan tersebut.

c. *Paragraph 74A adds paragraph 74A which provides that if not presented separately in the statements of profit or loss and other comprehensive income, the financial statements also disclose:*

- *the previous requirement in paragraph 74(d) was not modified but has been moved to paragraph 74A(a).*
- *the amount of proceeds and acquisition costs (which are included in the profit or loss in accordance with paragraph 20A) relating to items produced that are not an output of the entity's normal activities and the disclosure in which items in the statements of profit or loss and other comprehensive income include those results and acquisition costs.*

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK No. 25 (Amendemen 2021), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi “Estimasi Akuntansi” dan Penjelasannya”.
- PSAK No. 46 (Amendemen 2021), mengenai “Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal”. Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

- *PSAK No. 25 (Amendment 2021), regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the Definition of “Accounting Estimates” and their Explanations”.*
- *PSAK No. 46 (Amendment 2021), regarding “Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction”. This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in practice in the field for such transactions and similar transactions.*

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasi”, definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non - pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 65, regarding “Consolidated Financial Statements”, Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity possesses all of the following:

- a) *Has power over the Subsidiary;*
- b) *Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and*
- c) *Has the ability to use its power to affect its returns.*

The Entity re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests are presented in the consolidated statements of financial position separately from the Entity’s owner’s equity.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non - pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non - pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Entity and Subsidiary accounting policies. All the Entity's and Subsidiary's assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non - pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan non - pengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

d. Financial Instruments

The Entity and Subsidiary has applied PSAK No. 71 regarding "Financial Instruments".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in to three categories as follows:

- 1. Financial assets measured at amortized cost;*
- 2. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL); and*
- 3. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiary assess the financial contractual terms to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiary apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “worst case” atau “stress case”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Business Model Assessment

The Entity and Subsidiary determine their business model at the level that best reflects how it manages the Entity and Subsidiary’s financial assets to achieve its business objective.

The Entity and Subsidiary business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular, the way those risks are managed;
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity and Subsidiary’s assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiary do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasi sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment Loss".

Kecuali piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis, semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

With the exception of receivables that does not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiary have applied the practical expedient, all financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Receivables that does not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiary have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR") setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

As of December 31, 2023 and 2022, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, retention receivables, other receivables, and other assets.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (ii) *Financial assets measured at FVTPL*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity and Subsidiary have no financial assets measured at FVTPL.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- (iii) *Financial assets measured at FVOCI*

Keuntungan atau kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pemulihan, dan keuntungan atau kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Fair value gains or losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or recoveries, and foreign exchange gains or losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity and Subsidiary have no financial assets measured at FVOCI.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL).*

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Entity and Subsidiary determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at FVTPL are recognized immediately in profit or loss.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek jika:

The Entity and Subsidiarys shall classify a liability as current when:

- a. entitas memperkirakan akan menyelesaikan liabilitas tersebut dalam siklus operasi normal;
- b. entitas memiliki liabilitas tersebut untuk tujuan diperdagangkan;
- c. liabilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan; atau
- d. entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

- a. *it expects to settle the liability in its operating cycle;*
- b. *it holds the liability primarily for the purpose of trading;*
- c. *the liability is due to be settled within twelve months after the reporting period; or*
- d. *it does not have the right at the end of the reporting period to defer settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas yang tidak termasuk dalam kriteria diatas sebagai liabilitas jangka panjang.

The Entity and Subsidiarys classify all other liabilities as non-current.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai liabilitas jangka panjang jika Entitas dan Entitas Anak mempunyai hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Hal ini berlaku terlepas dari apakah Entitas dan Entitas Anak bermaksud menyelesaikan liabilitasnya dalam waktu 12 bulan ke depan, dan meskipun Entitas dan Entitas Anak menyelesaikan liabilitas sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk diterbitkan. Namun, dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak mengungkapkan informasi mengenai waktu penyelesaian agar pengguna laporan keuangan dapat memahami dampak liabilitas terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak.

The Entity and Subsidiarys classify a liability as non-current if it has a right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. This applies regardless of whether the Entity and Subsidiarys intend to settle the liability within the next 12 months, and even if it settles the liability before the financial statements are authorized for issue. However, in these cases, the Entity and Subsidiarys disclose information about the timing of the settlement to enable the users of their financial statements to understand the impact of the liability on the Entity's and Subsidiarys' financial position.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depend on their classification as follows:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial liabilities measured at amortized cost*

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang lembaga keuangan.

As of December 31, 2023 and 2022, financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, lease liabilities and financial institution loans.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

(ii) *Financial liabilities measured at FVTPL*

Financial liabilities measured at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured, at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiary that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity and Subsidiary have no financial liabilities measured at FVTPL.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiary or the counterparty.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiary assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiary use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiary compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For receivables, the Entity and Subsidiary apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiary recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity and Subsidiary historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12 months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiary recognize impairment loss (recovery) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian “*pass-through*”; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiary have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Liabilitas Keuangan

Financial Liability

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* relevan yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiary measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiary.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity and Subsidiary use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang
- Level 2 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input level* terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiary determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiary has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity and Subsidiary adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity and Subsidiary's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

e. Transaction with Related Parties

The Entity and Subsidiary have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Improvement 2015), regarding “Related Parties Disclosures”.

Related parties represent a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person’s family is related to a reporting entity if that
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity’s and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

All balances and significant transactions with related parties, whether it is done or not done with the terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai “Laporan Arus Kas”, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 2, regarding “Statements of Cash Flows”, cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

g. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek adalah penempatan garansi bank dan/atau deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijaminan atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nominal.

g. Short-term Investment

Short-term investment are placement to bank guarantee and/or time deposit with maturities of three months or less pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than 3 (three) months are presented as short-term investment and are stated at their nominal values.

h. Piutang Retensi

Piutang retensi adalah piutang dari pelanggan yang akan dibayarkan setelah pemenuhan kondisi tertentu dalam kontrak. Piutang retensi dinyatakan dalam jumlah bruto dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

h. Retention Receivables

Retention receivables are receivable from customers which will be paid after the fulfillment of certain conditions in the contract. Retention receivables are stated at gross amount less any allowance for impairment loss.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

i. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai “Persediaan”, persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang dan jasa yang akan dikirim.

l. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai “Aset Tetap”, aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Umur Ekonomis/ Useful Lives</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin	8	<i>Machineries</i>
Inventaris kantor dan proyek	4-8	<i>Office and project equipments</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>

Sejak 31 Desember 2021, Entitas mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran aset tetap tanah dan bangunan. Perubahan tersebut berlaku secara prospektif.

i. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding “Inventories”, inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to the current year's profit or loss according to the useful life of each expense using the straight-line method.

k. Advances for Purchases

Advances for purchases represent advance payments made to supplier for goods and services to be delivered.

l. Fixed Assets

According with PSAK No. 16, regarding “Fixed Assets”, fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at acquisition cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:

As of December 31, 2021, the Entity changed its accounting policy from a cost model to a revaluation model in the measurement of land and building fixed assets. Changes apply prospectively.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Hak atas tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (bila ada) setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Land rights and buildings are declared based on the revaluation value which is fair value on the revaluation date minus accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any) after the revaluation date. Revaluation is carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the date of the consolidated statement of financial position.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap hak atas tanah dan bangunan langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Dalam hal ini, kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

The increase derived from the revaluation of fixed assets land rights and buildings is credited directly to the "Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. In this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets are charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

m. Sewa

Sesuai dengan PSAK No. 73, mengenai "Sewa", Entitas mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

m. Leases

According with PSAK No. 73, regarding "Leases", the Entity recognize right-of-use assets and lease liabilities.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas harus menilai apakah:

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan
 2. Entitas telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas bertindak sebagai penyewa, Entitas memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity shall assess whether:

- *The Entity have the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Entity have the right to direct the use of the asset. The Entity have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Entity have the right to operate the asset;*
 2. *The Entity have designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Entity are a lessee, the Entity has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

i) Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan

4 - 20

Buildings

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Entitas menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas menerapkan PSAK No. 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

i) *Right-of-use assets*

The Entity recognizes a right-of-use assets at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at acquisition cost, which comprises the initial measurement of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term, as follows:

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Entity will exercise a purchase option, the Entity depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The Entity applies PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity applies PSAK No. 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

ii) Liabilitas sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

Entitas menyajikan "Aset Hak-Guna" terpisah dari aset tetap dan "Liabilitas Sewa" terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

ii) Lease liability

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity uses their incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantees;
- the exercise price of a purchase option if the Entity are reasonably certain to exercise that options; and
- payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

The Entity presents "Right-of-Use Assets" separate from fixed assets and "Lease Liabilities" are presented separately in the consolidated statements of financial position.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Sewa Jangka Pendek

Entitas memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang asset dasarnya bernilai-rendah. Entitas mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

n. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sesuai dengan PSAK No. 70, mengenai “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Entitas dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Entitas mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika Entitas mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan.

Entitas mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas sebagai bagian dari tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Entitas mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak diterima.

Short-Term Leases

The Entity has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

n. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

According to PSAK No. 70, regarding “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities”, tax amnesty assets are measured at acquisition cost of tax amnesty assets. Acquisition cost of tax amnesty assets represents *deemed cost* and the Entity basis on the measurement after the initial recognition.

Tax amnesty liabilities are measured at the amount of contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Entity reclassifies tax amnesty assets and liabilities to similar accounts of assets and liabilities when the Entity remeasures the tax amnesty assets and liabilities according to respected Financial Accounting Standards on the date of Certificate Letter.

The Entity shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities in the equity as part of additional paid-in capital. The amount could not be recognized as a realized profit or loss and reclassified to retained earnings.

The Entity recognizes redemption money paid in the profit or loss in the period the Certificate of Approval of the Tax Amnesty is received.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas melakukan penyesuaian atas saldo klaim, aset pajak tangguhan, dan provisi dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak diterima sesuai Undang-Undang Pengampunan Pajak sebagai hilangnya hak yang telah diakui sebagai klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, dan provisi pajak sebelum menerapkan pernyataan ini.

The Entity adjusts the balance of claims, deferred tax assets, and provisions in profit or loss in the period of the Certificate Approval of the Tax Amnesty is received in accordance to the Tax Amnesty Law as loss of rights that have been recognized as a claim for tax overpayment, deferred tax assets on accumulated tax losses which have not been compensated, and the tax provision before applying this statement.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

o. Shares Issuance Cost

The shares issuance cost is recorded as a deduction from additional paid in capital and presented as part of equity under "Additional Paid in Capital".

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

p. Impairment in Non-Financial Assets

According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at statements of financial position dates, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

q. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang didanai sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai "Imbalan Kerja", Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) dan UU No. 6/2023.

q. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity recognizes an funded employee benefit liability in according to PSAK No. 24, regarding "Employee Benefits", Labor Law No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) and UU No. 6/2023.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

UU No. 6/2023 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU No. 6/2023 adalah program imbalan pasti.

UU No. 6/2023 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the UU No. 6/2023 represents defined benefit plans.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The liability recognized in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian aktuarial pada periode dimana keuntungan atau kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The Entity recognizes all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa ini diakui sebagai beban periode berjalan.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

r. Laba per Saham Dasar

r. Earnings per Share

Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai "Laba Per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah saham biasa yang beredar disesuaikan secara proporsional seolah-olah *stock split* telah terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal di mana laba per saham disajikan.

In accordance with PSAK No. 56, regarding "Earnings Per Share", basic earnings per share are calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding in the relevant year. The number of common shares outstanding is adjusted proportionally as if the stock split had occurred at the beginning of the earliest serving period in which earnings per share were presented.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang *dilutive*.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Entitas telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

s. Revenue from Contracts with Customers and Expense

The Entity has applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative standalone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Aset Kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Entitas melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk memperoleh imbalan yang bersyarat.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas melaksanakan kontraknya.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract Asset

Contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Entity performs by transferring of goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for earned consideration that is conditional.

Contract Liabilities

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Entity performs under the contract.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jasa Konstruksi

Entitas menyediakan jasa konstruksi bangunan berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan. Kontrak tersebut dilakukan sebelum konstruksi bangunan dimulai. Konstruksi dibuat di lokasi atau properti pelanggan sehingga pelanggan mengendalikan aset ketika dibuat atau disempurnakan. Oleh karena itu, pendapatan dari pembangunan bangunan diakui sepanjang waktu dengan metode persentase penyelesaian, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang telah terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal tersebut relatif terhadap perkiraan jumlah biaya kontrak. Direksi menganggap bahwa metode *input* ini merupakan ukuran yang tepat untuk pengukuran pemenuhan kewajiban pelaksanaan sesuai PSAK No. 72.

Entitas berhak menagih pelanggan untuk pembangunan bangunan berdasarkan pemenuhan serangkaian tonggak terkait pelaksanaan. Ketika tonggak tertentu tercapai, pernyataan kerja yang relevan yang ditandatangani oleh penilai pihak ketiga/tim teknis pihak kedua dan faktur untuk pembayaran tonggak terkait dikirimkan ke pelanggan. Entitas sebelumnya telah mengakui aset kontrak untuk pekerjaan yang dilakukan. Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat penagihan kepada pelanggan. Jika pembayaran tonggak melebihi pendapatan yang diakui hingga saat ini berdasarkan metode persentase penyelesaian, maka Entitas mengakui liabilitas kontrak atas perbedaan tersebut. Tidak terdapat komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontrak konstruksi dengan pelanggan karena periode antara pengakuan pendapatan dengan metode persentase penyelesaian dan pembayaran tonggak selalu kurang dari satu tahun.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Pajak Penghasilan

Construction Services

The Entity provides construction services for building under long-term contracts with customers. Such contracts are entered into before construction of the building begins. Constructions are made on customer's site or property and hence the customer controls the asset as it is created or enhanced. Revenue from construction of building is therefore recognized over time based on percentage of completion, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. The directors consider that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations under PSAK No. 72.

The Entity is entitled to invoice customers for construction of building based on achieving a series of performance-related milestones. When a particular milestone is reached the customer is sent a relevant statement of work signed by a third party assessor/a second party technical team and an invoice for the related milestone payment. The Entity will previously have recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade receivables at the point at which it is invoiced to the customer. If the milestone payment exceeds the revenue recognized to date based on the percentage of completion method then the Entity recognizes a contract liability for the difference. This is not considered to be a significant financing component in construction contracts with customers as the period between the recognition of revenue under the percentage of completion method and the milestone payment is always less than one year.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

t. Income Tax

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Penghasilan Final

Pada tanggal 21 Februari 2022, Pemerintah telah mengesahkan Peraturan Pemerintah ("PP") Nomor 9 Tahun 2022 tentang perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2008 mengenai Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Peraturan ini mengubah klasifikasi dan cakupan jasa konstruksi beserta besaran tarif pajak penghasilan final yang dikenakan. Bagi Entitas, pemberlakuan peraturan ini menyebabkan penurunan tarif pajak final atas jasa konstruksi dari sebelumnya sebesar 3% turun menjadi 2,65%.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Final Income Tax

On February 21 2022, the Government ratified Government Regulation ("PP") Number 9 of 2022 concerning the Second Amendment to Government Regulation Number 51 of 2008 concerning Income Tax on Income from Construction Services. This regulation changes the classification and scope of construction services along with the amount of final income tax rates imposed. For the Entity, the implementation of this regulation resulted in a reduction in the final tax rate on construction services from the previous 3% down to 2.65%.

Non-Final Income Tax

The Entity and Subsidiary adopted PSAK No. 46 (Improvement 2018), regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiary to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the consolidated statements of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the fiscal bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity and Subsidiary appealed against, when the results of objection has been set.

u. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

u. Events After the Reporting Period

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi yang material.

Post year-end events that provide additional information about the Entity's and Subsidiaries' position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MATERIAL

3. USE OF MATERIAL JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimates and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Estimasi Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian dari Piutang Usaha, Piutang Retensi, Piutang Lain-lain dan Aset Kontrak

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a material effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

- a. *Estimating Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables, Retention Receivables, Other Receivables and Contract Asset*

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Entity uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

b. Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset hak-guna adalah 4-20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The Entity applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Depreciation of Fixed Assets and Right-of-use-Assets

The Entity management reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets and right-of-use assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation expenses where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The acquisition costs of fixed assets and rights-of-use assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and right-of-use assets are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation expenses could be revised.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan. Jika jumlah yang dapat dipulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

c. Employee Benefits

The present value of the employee benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits liabilities.

Other key assumptions for employee benefits liabilities are based in part on current market conditions.

d. Impairment in Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against profit or loss.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

e. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar *input* dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. *Input* yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hierarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan);
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1;
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi *item* menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek material pada pengukuran nilai wajar *item* tersebut. Transfer *item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. *Input* untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan *input* seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

e. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity and Subsidiary's consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity and Subsidiary's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted);
- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs;
- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a material effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

f. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan".

Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

g. Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi

Entitas menggunakan metode persentase penyelesaian dalam membukukan pendapatan jasa konstruksi dengan kontrak harga tetap. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Entitas mengestimasi jasa konstruksi yang telah diserahkan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan.

Aset yang diakui dari kapitalisasi beban untuk mendapatkan dan memenuhi kontrak diamortisasikan secara sistematis sejalan dengan pola penyerahan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Pertimbangan mungkin dibutuhkan untuk menentukan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Entitas menerapkan metode amortisasi sejalan dengan pola penyerahan jasa ke pelanggan yaitu amortisasi garis lurus sesuai dengan estimasi umur kontrak.

f. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and Subsidiary may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to on going investigation by or negotiation with the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiary apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, regarding "Income Taxes".

The Entity and Subsidiary make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be. The Entity and Subsidiary present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in tax expenses in the consolidated statements profit or loss and other comprehensive income.

g. Revenue Recognition from Construction Services

The Entity use the percentage of completion method in accounting for its fixed-price contracts on its construction services. The use of the percentage-of completion method requires the Entity to estimate the construction services performed to date as a proportion of the total services to be performed.

The asset recognized from capitalizing the costs to obtain or fulfill a contract is amortized on a systematic basis consistent with the pattern of the transfer of the services to which the asset relates judgment may be required to determine the services to which the asset relates. The Entity applies an amortization method that is consistent with the pattern of transfer of services to the customer which is a straight-line amortization based on the estimated contract term.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

h. Estimasi Jangka Waktu Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Jika terjadi suatu peristiwa yang signifikan atau perubahan kondisi yang signifikan yang berdampak terhadap penilaian ini dan berada dalam kendali penyewa, penilaian di atas akan direviu lebih lanjut.

i. Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Pertimbangan Akuntansi Material dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling material terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi:

h. Estimation of Lease Term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed further.

i. Fixed Asset Revaluation

The Entity's fixed assets revaluation depends on their selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include amongst others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Entity believes that their assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Entity's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

Material Accounting Judgments in Applying the Entity and Subsidiary's Accounting Policies

In the process of applying the Entity and Subsidiary's accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimates and assumptions, which have the most material effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki.

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara material sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

a. Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiary determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity and Subsidiary monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

Monitoring is part of the Entity and Subsidiary's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets held are continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiary takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity and Subsidiary's financial assets for the years ended 31 December, 2023 and 2022.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Kas	80.803.345	116.522.872	Cash on Hand
Bank			Cash in Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.647.828.869	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	510.812.311	5.416.952.402	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	185.463.110	4.023.753.974	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.655.437	7.264.691	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.000.406	77.836.438	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	7.141.167.867	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	2.975.718	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	-	794.811	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
Sub-jumlah	12.351.760.133	16.670.745.901	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	980.000.000	985.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	-	25.000.000	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
Sub-jumlah	980.000.000	1.010.000.000	Sub-total
Jumlah	13.412.563.478	17.797.268.773	Total

Pada tahun 2023 dan 2022, tingkat suku bunga deposito masing-masing sebesar 2,25% dan 2,25% - 3,50% per tahun.

In 2023 and 2022, the time deposits interest rate are 2.25% and 2.25% - 3.50% per annum, respectively.

Tidak terdapat kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents to related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo kas dan setara kas tidak dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2023 and 2022, cash and cash equivalents are not restricted.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Bank			<i>Cash in Bank</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.396.894.662	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	11.350.000.000	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
Sub-jumlah	<u>1.396.894.662</u>	<u>11.350.000.000</u>	<i>Sub-total</i>

Penempatan Bank pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk di-tahun 2023 merupakan Bank Garansi atas proyek yang masih berjalan.

The Bank's placement at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in 2023 is a Bank Guarantee for ongoing projects.

Investasi jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022 terdiri dari deposito berjangka PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp 11.350.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

This account consists of bank account to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and a time deposit to PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp 1,396,894,662 and Rp 11,350,000,000, as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Jangka waktu penempatan dari deposito berjangka di atas adalah satu tahun, sejak 25 Oktober 2022 sampai dengan 25 Oktober 2023, dengan tingkat bunga 1% pada tanggal 31 Desember 2022..

The placement period from the time deposit above is one year, since October 25, 2022 until October 25, 2023, with an interest rate of 1% as of December 31, 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat investasi jangka pendek yang ditempatkan pada pihak

As of December 31, 2022, there are no short-term investment placed at related parties or used as

6. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
PT Muria Sumba Manis	3.943.455.182	11.228.938.930	<i>PT Muria Sumba Manis</i>
PT Adi Persada Gedung	2.419.554.921	-	<i>PT Adi Persada Gedung</i>
PT Surya Multi Cemerlang	1.330.670.187	-	<i>PT Surya Multi Cemerlang</i>
PT Karyaindah Alam Semesta	709.226.577	-	<i>PT Karyaindah Alam Semesta</i>
PT Pacrim Nusantara			<i>PT Pacrim Nusantara</i>
Lestari Foods	-	8.157.211.992	<i>Lestari Foods</i>
Lainnya	-	13.652.082	<i>Others</i>
Sub-jumlah	<u>8.402.906.867</u>	<u>19.399.803.004</u>	<i>Sub-total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(23.490.503)</u>	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - neto	<u>8.379.416.364</u>	<u>19.399.803.004</u>	<i>Total - net</i>

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian umur piutang usaha dikategorikan berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Detailed aging of trade receivables according to invoice date were as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	5.983.351.964	16.164.159.124	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Over due:</i>
1-30 hari	2.419.554.903	3.221.991.798	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	-	13.652.082	<i>31-60 days</i>
Sub-jumlah	8.402.906.867	19.399.803.004	<i>Sub-total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai	(23.490.503)	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - neto	8.379.416.364	19.399.803.004	<i>Total - net</i>

Piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Trade receivables are in Rupiah.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Entitas dalam jangka waktu tertentu.

Trade receivables are non-interest bearing and are generally collected by the Entity within certain specified periods.

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2023 cukup untuk menutup kemungkinan piutang tidak tertagih.

Management believes that the impairment allowance for trade receivables formed on December 31, 2023 is sufficient to cover the possibility of bad debts.

Entitas menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity applies an expected loss reserve throughout their life for all trade receivables. To measure expected credit loss, accounts receivable have been grouped based on similar credit risk characteristics and maturity times.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo piutang usaha tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Based on a review of trade receivables as of December 31, 2022 management believes that there is no objective evidence on trade receivables which cannot be collected, so allowance for impairment loss on trade receivables is not necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 15).

As of December 31, 2023 and 2022, trade receivables are used as collateral for short-term bank loans (see Note 15).

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG RETENSI – PIHAK KETIGA

7. RETENTION RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
PT Pacrim Nusantara			<i>PT Pacrim Nusantara</i>
Lestari Foods	2.172.125.208	1.985.800.049	<i>Lestari Foods</i>
PT Muria Sumba Manis	1.702.520.283	5.158.686.000	<i>PT Muria Sumba Manis</i>
PT Cargill Indonesia	1.424.999.999	1.545.955.882	<i>PT Cargill Indonesia</i>
PT Rekadaya ElektriKa	1.345.743.750	283.314.475	<i>PT Rekadaya ElektriKa</i>
PT Sehat Alam Segar	551.943.880	-	<i>PT Sehat Alam Segar</i>
PT Central Pertiwi Bahari	-	2.425.000.000	<i>PT Central Pertiwi Bahari</i>
Lainnya	319.158.588	7.916.250	<i>Others</i>
Sub-jumlah	7.516.491.708	11.406.672.656	<i>Sub-total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
penyisihan penurunan nilai	(6.408.446)	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - neto	7.510.083.262	11.406.672.656	<i>Total - net</i>

Piutang retensi dalam mata uang Rupiah.

All retention receivables are in Rupiah.

Berdasarkan penelaahan piutang retensi pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen meyakini bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang retensi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian piutang retensi tak tertagih.

Based on a review of retention receivables as of December 31, 2023, management believes that the allowances for impairment loss on retention receivables is enough to cover possible losses from uncollectible retention receivables.

Entitas menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang retensi. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang retensi telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity applies an expected loss reserve throughout their life for all retention receivables. To measure expected credit loss, retention receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and maturity times.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang retensi pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo piutang retensi tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang retensi.

Based on a review of retention receivables as of December 31, 2022 management believes that there is no objective evidence on retention receivables which cannot be collected, so provision for impairment loss on retention receivables is not necessary.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET KONTRAK

8. CONTRACT ASSETS

Rincian aset kontrak kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Detail of contract assets to the project owner for contracts in progress are as follows:

	2023	2022	
PT PLN Indonesia Power	29.567.459.712	5.235.472.667	<i>PT PLN Indonesia Power</i>
PT Surya Multi Cemerlang	10.726.317.000	-	<i>PT Surya Multi Cemerlang</i>
PT Rekadaya ElektriKa	8.887.069.937	2.533.327.195	<i>PT Rekadaya ElektriKa</i>
PT Pelabuhan Indonesia	6.622.248.000	-	<i>PT Pelabuhan Indonesia</i>
PT Muria Sumba Manis	5.796.009.036	18.592.007.271	<i>PT Muria Sumba Manis</i>
PT Sehat Alam Segar	1.427.038.897	-	<i>PT Sehat Alam Segar</i>
PT Central Pertiwi Bahari	884.764.000	2.290.866.000	<i>PT Central Pertiwi Bahari</i>
PT Karyaindah Alam Sejahtera	12.320.000	-	<i>PT Karyaindah Alam Sejahtera</i>
PT Cargill Indonesia	-	7.865.834.984	<i>PT Cargill Indonesia</i>
PT Satria Multi Sukses	-	1.525.000.000	<i>PT Satria Multi Sukses</i>
PT Pacrim Nusantara Lestari Foods	-	992.190.750	<i>PT Pacrim Nusantara Lestari Foods</i>
Sub-jumlah	63.923.226.582	39.034.698.867	<i>Sub-total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai	(36.364.297)	-	<i>Allowance for impairment loss</i>
Jumlah - neto	<u>63.886.862.285</u>	<u>39.034.698.867</u>	<i>Total - net</i>

Aset kontrak dalam mata uang Rupiah.

All contract assets are in Rupiah.

Berdasarkan penelaahan aset kontrak pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen meyakini bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset kontrak cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset kontrak tak tertagih.

Based on a review of contract assets as of December 31, 2023, management believes that the allowances for impairment loss on contract assets is enough to cover possible losses from uncollectible contract assets.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun aset kontrak pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo aset kontrak tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset kontrak.

Based on a review of contract assets as of December 31, 2022 management believes that there is no objective evidence on contract assets which cannot be collected, so provision for impairment loss on contract assets is not necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset kontrak tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

As of December 31, 2023 and 2022, contract assets are not used as collateral to payables.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan bahan bangunan dari Entitas sebesar Rp 35.994.444.732 dan Rp 6.500.382.966 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 15).

9. INVENTORIES

This account represents building materials inventories of the Entity amounting to Rp 35,994,444,732 and Rp 6,500,382,966 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, inventories are used as collateral for short-term bank loans (see Note 15).

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Asuransi	415.094.038	103.907.515	<i>Insurance</i>
Sewa	107.416.667	33.700.000	<i>Rent</i>
Pencatatan saham	47.250.000	-	<i>Share listing</i>
Jumlah	<u>569.760.705</u>	<u>137.607.515</u>	<i>Total</i>

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

11. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Persediaan	9.317.282.070	4.290.311.768	<i>Inventories</i>
Lainnya	54.140.358	75.200.000	<i>Others</i>
Jumlah	<u>9.371.422.428</u>	<u>4.365.511.768</u>	<i>Total</i>

11. ADVANCES FOR PURCHASES

This account consists of:

Entitas tidak memiliki saldo uang muka pembelian pada pihak berelasi.

The Entity does not have advances for purchases balance to related parties.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>
Hak atas tanah	14.492.610.000	-	-	14.492.610.000	Land rights
Bangunan	5.869.890.000	-	-	5.869.890.000	Buildings
Mesin	3.095.615.545	416.125.566	153.536.136	3.358.204.975	Machineries
Inventaris kantor dan proyek	826.967.081	758.646.653	364.582.978	1.221.030.756	Office and project equipments
Kendaraan	9.834.365.807	1.952.736.137	1.372.358.900	10.414.743.044	Vehicles
Jumlah	<u>34.119.448.433</u>	<u>3.127.508.356</u>	<u>1.890.478.014</u>	<u>35.356.478.775</u>	Total
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>
Bangunan	293.494.500	293.494.500	-	586.989.000	Buildings
Mesin	1.844.014.390	265.736.218	127.734.742	1.982.015.866	Machineries
Inventaris kantor dan proyek	668.110.861	146.102.627	39.903.390	774.310.098	Office and project equipments
Kendaraan	6.775.043.184	689.559.511	1.025.904.349	6.438.698.346	Vehicles
Jumlah	<u>9.580.662.935</u>	<u>1.394.892.856</u>	<u>1.193.542.481</u>	<u>9.782.013.310</u>	Total
Nilai Buku Neto	<u>24.538.785.498</u>			<u>25.574.465.465</u>	Net Book Value
	2022				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>
Hak atas tanah	14.492.610.000	-	-	14.492.610.000	Land rights
Bangunan	5.869.890.000	-	-	5.869.890.000	Buildings
Mesin	2.888.769.237	206.846.308	-	3.095.615.545	Machineries
Inventaris kantor dan proyek	686.198.601	140.768.480	-	826.967.081	Office and project equipments
Kendaraan	8.253.450.351	1.775.915.456	195.000.000	9.834.365.807	Vehicles
Jumlah	<u>32.190.918.189</u>	<u>2.123.530.244</u>	<u>195.000.000</u>	<u>34.119.448.433</u>	Total

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>
Bangunan	-	293.494.500	-	293.494.500	Buildings
Mesin	1.514.882.658	329.131.732	-	1.844.014.390	Machineries
Inventaris kantor dan proyek	607.911.463	60.199.398	-	668.110.861	Office and project equipment
Kendaraan	6.106.973.658	783.850.776	115.781.250	6.775.043.184	Vehicles
Jumlah	8.229.767.779	1.466.676.406	115.781.250	9.580.662.935	Total
Nilai Buku Neto	23.961.150.410			24.538.785.498	Net Book Value

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of fixed assets are as follows:

	2023	2022	
Harga jual	732.432.435	90.909.091	<i>Selling price</i>
Nilai buku neto	696.935.533	79.218.750	<i>Net book value</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 29)	35.496.902	11.690.341	<i>Gain on disposal of fixed assets (see Note 29)</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2023	2022	
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 29).	1.394.892.856	1.466.676.406	<i>General and administrative expense (see Note 29)</i>

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of fixed assets of the Entity as of December 31, 2023 and 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada aset tetap yang telah dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no fixed assets the have been discontinued from active used and are not classified as available for sale.

Aset tetap berupa bangunan dan kendaraan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 5.522.235.000 dan Rp 4.837.217.820 .

Fixed assets such as buildings and vehicles as of December 31, 2023 and 2022 were insured with total coverage amounted to Rp 5,522,235,000 and Rp 4,837,217,820, respectively.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

The Entity's management stated that there is no fixed assets with remained book value but discontinue to operate.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp 5.911.547.372 dan Rp 4.410.297.035.

As of December 31, 2023 and 2022, the acquisition cost of fixed assets that have been fully depreciated but are still in use amounting to Rp 5,911,547,372 and Rp 4,410,297,035, respectively.

Entitas melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 berupa tanah dan bangunan. Penilaian dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan, Ir. Ema Roslina, M.Sc, MAPPI (Cert.) rekan dari Kantor Jasa Penilai Publik Ruky, Safrudin & Rekan dengan laporan No. 00053/2.0095-02/PI/03/0102/1/II/2022 tanggal 18 Februari 2022 dengan tanggal penilaian 31 Desember 2021.

The Entity revalued the fair value of fixed assets on December 31, 2021 in the form of land and buildings. The assessment was conducted by an independent appraiser who has been registered with the Financial Services Authority, Ir. Ema Roslina, M.Sc, MAPPI (Cert.) colleague from the Public Appraisal Service Office Ruky, Safrudin & Rekan with report No. 00053/2.0095-02/PI/03/0102/1/II/2022 dated February 18, 2022 with an appraisal dated December 31, 2021.

Berdasarkan laporan penilaian tersebut penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan penilaian tertinggi dan terbaik.

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to fair value transaction and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4. regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method is the highest and best use approach.

Tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2025 sampai 2037. Mengacu pada praktek di masa lampau, manajemen berkeyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which expire between 2025 to 2037. Referencing to historical practices, management believes that they can renew those HGB.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap hak atas tanah, bangunan dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang lembaga keuangan (lihat Catatan 15 dan 20).

As of December 31, 2023 and 2022, fixed assets of land rights, buildings and vehicles are used as collateral to short-term bank loans and financial institution loans (see Notes 15 and 20).

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET HAK-GUNA

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

		2023				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan		26.031.541.926	2.069.022.431	-	28.100.564.357	Buildings
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan		6.173.013.391	1.641.417.008	-	7.814.430.399	Buildings
Nilai Buku Neto		<u>19.858.528.535</u>			<u>20.286.133.958</u>	Net Book Value
		2022				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan		26.031.541.924	252.741.829	252.741.827	26.031.541.926	Buildings
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan		5.086.266.847	1.339.488.370	252.741.826	6.173.013.391	Buildings
Nilai Buku Neto		<u>20.945.275.077</u>			<u>19.858.528.535</u>	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2023	2022	
Beban <i>overhead</i>			<i>Overhead expense</i>
(lihat Catatan 28)	310.353.365	-	(see Note 28)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 31)	1.331.063.643	1.339.488.370	<i>General and administrative expense (see Note 31)</i>
Jumlah	<u>1.641.417.008</u>	<u>1.339.488.370</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Maret 2023 Entitas melakukan perjanjian sewa menyewa bangunan atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono), Direktur Utama. Entitas menyewa 2 bangunan SHGB 6679 dan SHGB 6200 yang berlokasi di Kecamatan Tandes, Kota Surabaya, Jawa Timur, dengan nilai sewa sebesar Rp 2.400.000.000 untuk masa sewa 5 tahun.

On March 31, 2023, the Entity entered into a building rental agreement on behalf of Hok Gwan (Dharmo Budiono), President Director. The Entity leased 2 buildings SHGB 6679 and SHGB 6200 which located at Tandes, Surabaya, East Java with a rental value of Rp 2,400,000,000 for a rental period of 5 years

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan, yang dapat mengindikasikan penurunan nilai aset hak-guna Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of right-of-use assets of the Entity as of December 31, 2023 and 2022.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagian aset hak-guna bangunan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 15).

As of December 31, 2023 and 2022, certain of right-of-use assets of buildings are used as collateral to short-term bank loans (see Note 15).

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

Akun ini merupakan uang jaminan proyek sebesar Rp 348.045.000 dan Rp 45.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

This account is a project security deposit amounting to Rp 348,045,000 and Rp 45,000,000 on December 31, 2023 and 2022, respectively.

Entitas membayarkan uang jaminan di proyek tertentu yang mensyaratkan uang jaminan akan dikembalikan penuh setelah proyek selesai.

The Entity pays a security deposit on certain projects that require the security deposit to be refunded in full once the project is completed.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.600.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.500.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.500.000.000	3.989.213.993	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah	<u>27.600.000.000</u>	<u>3.989.213.993</u>	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

The Entity obtained a credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with detail as follows:

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja-1 No. CDO.SBY/0260/KMK/2016 dengan Akta No. 198 tanggal 28 Juni 2016, yang terakhir diperpanjang dengan Addendum XII No. CDO.SBY/0260/KMK/2016 tanggal 22 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas kredit KMK Rekening Koran dengan limit sebesar Rp 3.000.000.000.
- Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja-2 No. CDO.SBY/0261/KMK/2016 dengan Akta No. 199 tanggal 28 Juni 2016, yang terakhir diperpanjang dengan Addendum XI No. CDO.SBY/0261/KMK/2016 tanggal 22 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas kredit KMK Kontraktor Umum dengan limit sebesar Rp 18.400.000.000.

- Based on Working Capital Credit Agreement-1 No. CDO.SBY/0260/KMK/2016 with Deed No. 198 dated June 28, 2016, which has been extended with Addendum XII No. CDO.SBY/0260/KMK/2016 dated December 22, 2023, the Entity obtained an overdraft KMK credit facility with a limit of Rp 3,000,000,000.
- Based on Working Capital Credit Agreement-2 No. CDO.SBY/0261/KMK/2016 with Deed No. 199 dated June 28, 2016, which has been extended with Addendum XI No. CDO.SBY/0261/KMK/2016 dated December 22, 2023, the Entity obtained credit facility KMK General Contractor with a limit of Rp 18,400,000,000.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja-3 No. CDO.SBY/0361/KMK/2018 dengan Akta No. 18 tanggal 6 Desember 2018, yang terakhir diperpanjang dengan Addendum VII No. CRO.SBY/0361/KMK/2018 tanggal 22 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas kredit KMK Kontraktor APBN / BUMN / Entitas Usaha BUMN / KMK PEN dengan limit sebesar Rp 22.500.000.000.

3. *Based on Working Capital Credit Agreement-3 No. CDO.SBY/0361/KMK/2018 with Deed No. 18 dated December 6, 2018, which has been extended with Addendum VII No. CRO.SBY/0361/KMK/2018 dated December 22, 2023, the Entity obtained credit facility KMK State Budget Contractor / BUMN / BUMN Business Entity / KMK PEN with a limit of Rp 22,500,000,000.*

Tingkat bunga pinjaman semua fasilitas di atas 10% per tahun dengan jangka waktu pinjaman berlaku sejak 28 Desember 2023 sampai 27 Desember 2024.

The interest rate for facilities is 10% per annum with effective loan term from December 28, 2023 to December 27, 2024.

Fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijamin dengan:

Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is secured by:

1. Sertifikat Fidusia No. W15.01202054.AH.05.02. Tahun 2018 tanggal 20 Desember 2018 atas persediaan sebesar Rp 6.000.000.000 (lihat Catatan 9).
2. Sertifikat Fidusia No. W15.01285751.AH.05.02. Tahun 2019 tanggal 30 Desember 2019 atas piutang usaha sebesar Rp 39.000.000.000 (lihat Catatan 6).
3. Jaminan pribadi atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono) selaku Direktur Utama berdasarkan Akta Pengikatan Pribadi No. 6 tanggal 3 Desember 2019.
4. Tanah dan bangunan gudang sesuai SHGB No. 6679 atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono) selaku Direktur Utama yang berlokasi di Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya H-18, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya dengan Sertifikat Hak Tanggungan IV No. 6403/2019 tanggal 26 Desember 2019 sebesar Rp 245.000.000 (lihat Catatan 13).
5. Tanah dan bangunan gudang sesuai SHGB No. 6200 atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono) selaku Direktur Utama yang berlokasi di Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya C-15, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya dengan Sertifikat Hak Tanggungan IV No. 6366/2019 tanggal 6 Desember 2019 sebesar Rp 250.000.000 (lihat Catatan 13).

1. *Fiducia Certificate No. W15.01202054.AH.05.02. Year 2018 dated December 20, 2018 over inventories amounted to Rp 6,000,000,000 (see Note 9).*
2. *Fiducia Certificate No. W15.01285751.AH.05.02. Year 2019 dated December 30, 2019 over trade receivables amounted to Rp 39,000,000,000 (see Note 6).*
3. *Personal guarantee on behalf of Hok Gwan (Dharmo Budiono) as President Director based on Personal Binding Deed No. 6 dated December 3, 2019.*
4. *Land and warehouse building with certificate SHGB No. 6679 on behalf of Hok Gwan (Dharmo Budiono) as President Director which located at Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya H-18, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya with Mortgage Certificate IV No. 6403/2019 dated December 26, 2019 amounted to Rp 245,000,000 (see Note 13).*
5. *Land and warehouse building with certificate SHGB No. 6200 on behalf of Hok Gwan (Dharmo Budiono) as President Director which located at Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya C-15, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya with Mortgage Certificate IV No. 6366/2019 dated December 6, 2019 amounted to Rp 250,000,000 (see Note 13).*

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. Tanah dan bangunan gudang sesuai SHGB No. 460 atas nama Entitas yang berlokasi di Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya H-19 (H-21), Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya dengan Sertifikat Hak Tanggungan II No. 6711/2018 tanggal 26 Desember 2018 sebesar Rp 600.000.000 (lihat Catatan 12).
 7. Tanah dan bangunan gudang sesuai SHGB No. 447 atas nama Entitas yang berlokasi di Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya I-7, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya dengan Sertifikat Hak Tanggungan II No. 6713/2018 tanggal 26 Desember 2018 sebesar Rp 400.000.000 (lihat Catatan 12).
 8. Tanah dan bangunan gudang sesuai SHGB No. 7714 atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono) selaku Direktur Utama yang berlokasi di Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya G-15, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya dengan Sertifikat Hak Tanggungan I No. 6716/2018 tanggal 26 Desember 2018 sebesar Rp 3.400.000.000.
6. *Land and warehouse building with certificate SHGB No. 460 on behalf of the Entity which located at Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya H-19 (H-21), Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya with Mortgage Certificate II No. 6711/2018 dated December 26, 2018 amounted to Rp 600,000,000 (see Note 12).*
 7. *Land and warehouse building with certificate SHGB No. 447 on behalf of the Entity which located at Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya I-7, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya with Mortgage Certificate II No. 6713/2018 dated December 26, 2018 amounted to Rp 400,000,000 (see Note 12).*
 8. *Land and warehouse building with certificate SHGB No. 7714 on behalf of Hok Gwan (Dharmo Budiono) as President Director which located at Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya G-15, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya with Mortgage Certificate I No. 6716/2018 dated December 26, 2018 amounted to Rp 3,400,000,000.*

Selama jangka waktu perjanjian kredit, Entitas dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar, termasuk susunan pengurus, dikecualikan untuk susunan pemegang saham, komposisi kepemilikan, penambahan modal dan pembagian dividen.
2. Mengadakan merger, akuisisi, atau mengubah permodalan.
3. Memindah-tangankan barang agunan, kecuali persediaan.
4. Memperoleh fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan kecuali Mandiri Tunas Finance dan Mandiri Utama Finance dengan ketentuan sebagai berikut:
 - *Current Ratio* minimal 110%
 - *Debt to Equity Ratio* maksimal 233,33%
 - *Debt Service Coverage* minimal 250%
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin.
6. Melunasi hutang pemegang saham.
7. Menjaminkan, menyewakan atau memindahtangankan objek agunan aset tetap kepada pihak lain.
8. Memberikan pinjaman kepada pihak lain yang tidak ada kaitan dengan kegiatan usaha.

During the term of the credit agreement, the Entity is prohibited from doing any of the following:

1. *Making changes to the Articles of Association, including the composition of the management, is excluded for the composition of shareholders, ownership composition, capital increase and dividend distribution.*
2. *Entering into mergers, acquisitions, or changing capital.*
3. *Transfer collateral, except inventory.*
4. *Obtain credit facilities from banks or financial institutions except Mandiri Tunas Finance and Mandiri Utama Finance with the following conditions:*
 - *Current Ratio* minimal 110%
 - *Debt to Equity Ratio* maximal 233,33%
 - *Debt Service Coverage* minimal 250%
5. *Bind as a guarantor.*
6. *Pay off shareholder debts.*
7. *Pledge, lease or transfer collateral objects of fixed assets to other parties.*
8. *Provide loans to other parties that have nothing to do with business activities.*

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. Mengalihkan sebagian/seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
10. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit.
11. Pindah lokasi kantor/tempat usaha atau mengganti nomor telepon.

9. Transfer part/all of the rights and obligations arising in connection with the credit facility.
10. Make an agreement, agreement or document that is contrary to the Credit Agreement.
11. Move office/business location or change phone number.

Berikut merupakan perhitungan rasio keuangan Entitas:

The following is the calculation of the Entity's financial ratio:

	2023	2022	
<i>Current ratio</i>	208%	294%	<i>Current ratio</i>
<i>Debt to equity ratio</i>	83%	57%	<i>Debt to equity ratio</i>
<i>Debt service coverage</i>	15%	40%	<i>Debt service coverage</i>

Pokok pinjaman yang telah dibayarkan oleh Entitas selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 13.100.000.000 dan Rp 30.725.346.251. Penerimaan selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 26.700.000.000 dan Rp 17.850.000.000.

The principal paid by the Entity in 2023 and 2022 are Rp 13,100,000,000 and Rp 30,725,346,251, respectively. Receipt in 2023 and 2022 are Rp 26,700,000,000 and Rp 17,850,000,000, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 27 Oktober 2023, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan Surat Penawaran Putusan Kredit No. B.377/RO-SUB/COP/10/2023, yang diaktakan oleh Notaris Dr. Sri Wahyu Jatmikowati, SH., MH., No. 72, tanggal 27 Oktober 2023 sebesar Rp 40.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 27 Oktober 2024.

On October 27, 2023, the Entity obtained a Working Capital Credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a Credit Offering Letter Decision No. B.377/RO-SUB/COP/10/2023, notarized by Notary Dr. Sri Wahyu Jatmikowati, SH., MH., No. 72, dated October 27, 2023 amounted to Rp 40,000,000,000. This facility bears interest at 9.25% per annum and will mature on October 27, 2024.

Fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dijamin dengan:

Credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is secured by:

1. Piutang usaha yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 40.000.000.000 (lihat Catatan 6).
2. Persediaan yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 10.000.000.000 (lihat Catatan 9).
3. Jaminan personal atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono) selaku Direktur Utama.

1. Trade receivables bind on a fiduciary basis with a guaranteed value of Rp 40,000,000,000 (see Note 6).
2. Inventories bind on a fiduciary basis with a guaranteed value of Rp 10,000,000,000 (see Note 9).
3. Personal guarantees on behalf of How Gwan (Dharmo Budiono) as President Director.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. Tanah dan bangunan sesuai SHGB No. 1733 dan 1706 atas nama Entitas yang berlokasi di Komplek Plaza Segi Delapan (C-851 dan C-852), Kel. Sonokwijenan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 5.196.800.000 (lihat Catatan 12).
5. Tanah dan bangunan sesuai SHGB No. 458 dan 459 atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono) selaku Direktur Utama yang berlokasi di Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya Blok H, No. 10-11, Kel. Manukan Wetan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 7.070.649.000.

4. Land and building with certificate SHGB No. 1733 and 1706 on behalf of the Entity which located at Komplek Plaza Segi Delapan (C-851 and C-852), Kel. Sonokwijenan with a guaranteed value of Rp 5,196,800,000 (see Note 12).
5. Land and building with certificate SHGB No. 458 and 459 on behalf of Hok Gwan (Dharmo Budiono) as President Director which located at Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya Blok H, No. 10-11, Kel. Manukan Wetan with a guaranteed value of Rp 7,070,649,000.

Pokok pinjaman yang telah dibayarkan oleh Entitas selama tahun 2023 sebesar Rp 6.000.000.000. Penerimaan selama tahun 2023 sebesar Rp 17.500.000.000.

The principal paid by the Entity in 2023 is Rp 6,000,000,000. Receipt in 2023 is Rp 17,500,000,000.

Selama jangka waktu perjanjian kredit, Entitas dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut:

During the term of the credit agreement, the Entity is prohibited from doing any of the following:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar, termasuk susunan pengurus, dikecualikan untuk susunan pemegang saham, komposisi kepemilikan, penambahan modal dan pembagian dividen.
2. Mengadakan merger, akuisisi, atau mengubah permodalan.
4. Memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:
 - Menjaga *Net Working Capital* (NWC) selalu positif
 - *Debt to Equity Ratio* maksimal 700%
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin.
6. Melunasi hutang pemegang saham.
7. Mengadakan transaksi dengan pihak lain yang tidak wajar.
8. Mengajukan permohonan pailit kepada pengadilan niaga sendiri.
9. Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini.
10. Melakukan investasi baru melebihi nilai 10% dari total aktiva yang tercatat saat ini.
11. Menerima pinjaman/kredit baru dari bank lain.

1. Making changes to the Articles of Association, including the composition of the management, is excluded for the composition of shareholders, ownership composition, capital increase and dividend distribution.
2. Entering into mergers, acquisitions, or changing capital.
4. Meet the following financial ratios:
 - Maintaining positive *Net Working Capital* (NWC)
 - *Debt to Equity Ratio* maximal 700%
5. Bind as a guarantor.
6. Pay off shareholder debts.
7. Entering into transactions with other parties that are not reasonable.
8. Apply for bankruptcy to the commercial court itself.
9. Participate in shares, except those that already exist.
10. Making new investments exceeds the value of 10% of the total assets currently recorded.
11. Receive new loans/loans from other banks.

Berikut merupakan perhitungan rasio keuangan Entitas:

The following is the calculation of the Entity's financial ratio:

	2023	2022	
<i>Net working capital</i>	214.326.683.489	148.151.597.331	<i>Net working capital</i>
<i>Debt to equity ratio</i>	83%	57%	<i>Debt to equity ratio</i>

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 81 tanggal 24 Oktober 2016 yang terakhir diperpanjang dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1146 PrbPK/SBY/2022 tanggal 29 September 2022 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman rekening koran dengan limit sebesar Rp 5.000.000.000.
2. Fasilitas promes berulang dengan limit sebesar Rp 6.000.000.000.

Tingkat bunga pinjaman fasilitas di atas 8,5% per tahun dengan jangka waktu pinjaman berlaku sejak 26 Oktober 2022 sampai 26 Oktober 2023.

Fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan gudang sesuai SHGB No. 459 dan 458 atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono) selaku Direktur Utama yang berlokasi di Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya H-10 dan H-11, Surabaya. SHGB 459 telah diikat dengan HT 1 sebesar Rp 5.750.000.000 dan SHGB 458 telah diikat dengan HT 2 sebesar Rp 5.750.000.000.
2. Tanah dan bangunan sesuai SHGB No. 1733 atas nama Entitas yang berlokasi di Komplek Ruko Plaza Segi Delapan C-851, Surabaya dan telah diikat dengan HT 1 sebesar Rp 2.875.000.000 (lihat Catatan 12).

Entitas memperoleh fasilitas Kredit Rekening Koran dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 11, tanggal 3 November 2023 oleh Notaris Eva Purwanty, SE.,SH., M.Kn., sebesar Rp 6.500.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 3 November 2024.

Fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dijamin dengan:

1. Tanah sesuai SHGB No. 6201 atas nama Entitas yang berlokasi di Tandes, Surabaya (lihat Catatan 12).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Entity obtained a credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk in accordance with Credit Agreement Deed No. 81 dated October 24, 2016 which has been extended with Amendment to Credit Agreement No. 1146 PrbPK/SBY/2022 dated September 29, 2022, with detail as follows:

1. Overdraft facility with a limit amounted to Rp 5,000,000,000.
2. Recurring promissory loan facility with a limit amounted to Rp 6,000,000,000.

The interest rate for the facilities is 8.5% per annum with effective loan term October 26, 2022 to October 26, 2023.

Credit facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk are secured by:

1. Land and warehouse building with certificate SHGB No. 459 and 458 on behalf of Hok Gwan (Dharmo Budiono) as President Director which located at Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya H-10 and H-11, Surabaya. SHGB 459 has been bound with mortgage 1 amounted to Rp 5,750,000,000 and SHGB 458 has been bound with mortgage 2 amounted to Rp 5,750,000,000.
2. Land and building with certificate SHGB No. 1733 on behalf of the Entity which located at Komplek Ruko Plaza Segi Delapan C-851, Surabaya and has been bound with mortgage 1 amounted to Rp 2,875,000,000 (see Note 12).

The Entity obtained an Overdraft facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with Credit Agreement Deed No. 11, dated November 3, 2023 by Notary Eva Purwanty, SE., SH., M.Kn., amounted to Rp 6,500,000,000. This facility bears interest at 8.5% per annum and will mature on November 3, 2024.

Credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk is secured by:

1. Land with certificate SHGB No. 6201 on behalf of the Entity which located at Tandes, Surabaya (see Note 12).

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. Bangunan sesuai SHM Sarusun No. 5891 atas nama Entitas yang berlokasi di Pademangan, Jakarta (lihat Catatan 12).
3. Bangunan sesuai SHM Sarusun No. 5893 atas nama Entitas yang berlokasi di Pademangan, Jakarta (lihat Catatan 12).

2. Building with certificate SHM Sarusun No. 5891 on behalf of the Entity which located at Pademangan, Jakarta (see Note 12).
3. Building with certificate SHM Sarusun No. 5893 on behalf of the Entity which located at Pademangan, Jakarta (see Note 12).

Pokok pinjaman yang telah dibayarkan oleh Entitas selama tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp 8.989.213.993 dan Rp 16.999.999.940. Penerimaan selama tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp 7.500.000.000 dan Rp 15.000.000.000.

The principal paid by the Entity in 2023 and 2022 are Rp 8,989,213,993 and Rp 16,999,999,940, respectively. Receipt in 2023 and 2022 are Rp 7,500,000,000 and Rp 15,000,000,000, respectively.

Fasilitas pinjaman rekening koran dan promes berulang sesuai Akta Perjanjian Kredit No.81 telah dilunasi berdasarkan Surat Pelunasan No. M.2023.1177/MBI.RSS tanggal 26 Oktober 2023.

Overdraft and recurring promissory loan facilities pursuant to Deed of Credit Agreement No.81 have been repaid based on Repayment Letter No. M.2023.1177/MBI. RSS dated October 26, 2023.

16. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

16. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
PT Sapta Sumber Lancar	5.242.687.491	-	PT Sapta Sumber Lancar
PT Sumber Hasil Sejati	3.976.031.913	51.532.049	PT Sumber Hasil Sejati
PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk	2.650.000.000	-	PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk
PT Anugerah Beton Indonesia Manunggal	1.338.879.273	-	PT Anugerah Beton Indonesia Manunggal
PT Gudang Besi Indonesia	789.156.963	-	PT Gudang Besi Indonesia
PT Rangka Raya	688.644.520	543.538.831	PT Rangka Raya
PT Scaffolding Nasional Indonesia	250.110.312	557.590.379	PT Scaffolding Nasional Indonesia
CV Anugerah Cemerlang Jaya	111.540.061	1.191.549.048	CV Anugerah Cemerlang Jaya
PT Alfa Prospero Kingdom	64.559.334	1.082.311.963	PT Alfa Prospero Kingdom
CV Lintas Cakrawala	-	548.154.849	CV Lintas Cakrawala
PT Alderon Pratama Indonesia	-	583.899.475	PT Alderon Pratama Indonesia
PT Cellcius Indoperkasa	-	1.201.309.173	PT Cellcius Indoperkasa
PT Super Beton Persada	-	1.276.040.000	PT Super Beton Persada
Lainnya	10.466.438.900	14.387.178.350	Others
Jumlah	<u>25.578.048.767</u>	<u>21.423.104.117</u>	Total

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian umur utang usaha dikategorikan berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Detailed aging of trade payables according to invoice date were as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	14.642.306.919	7.157.821.096	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Has matured:</i>
1-30 hari	6.399.825.557	5.517.303.975	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	4.045.001.209	3.628.171.526	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	28.228.200	3.508.234.068	<i>61-90 days</i>
91 - 120 hari	41.472.370	816.302.663	<i>91- 120 days</i>
Lebih dari 120 hari	421.214.512	795.270.789	<i>More than 120 days</i>
Jumlah	<u>25.578.048.767</u>	<u>21.423.104.117</u>	<i>Total</i>

Utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Trade payables are in Rupiah.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha tersebut.

There are no collateral pledged on these trade payables.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Cadangan PPh final	1.941.597.237	1.336.696.346	<i>Estimated of final tax</i>
Bunga	61.758.755	-	<i>Interest</i>
Tenaga ahli	45.000.000	132.612.500	<i>Experts</i>
Biaya gaji	3.707.616	9.077.409	<i>Salary expenses</i>
Jumlah	<u>2.052.063.608</u>	<u>1.478.386.255</u>	<i>Total</i>

18. LIABILITAS KONTRAK - PIHAK KETIGA

18. CONTRACT LIABILITIES - THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
PT Central Pertiwi Bahari	3.540.000.000	-	<i>PT Central Pertiwi Bahari</i>
PT Sehat Alam Segar	1.922.184.480	-	<i>PT Sehat Alam Segar</i>
PT PLN Indonesia Power	1.670.210.210	-	<i>PT PLN Indonesia Power</i>
PT Muria Sumba Manis	1.492.779.079	4.902.715.996	<i>PT Muria Sumba Manis</i>
PT Surya Multi Cemerlang	554.960.000	-	<i>PT Surya Multi Cemerlang</i>
Lainnya	212.856.000	1.419.833.235	<i>Others</i>
Jumlah	<u>9.392.989.769</u>	<u>6.322.549.231</u>	<i>Total</i>

Liabilitas kontrak merupakan imbalan yang diterima dari pelanggan yang akan dikompensasikan terhadap tagihan progres konstruksi.

Contract liabilities represent consideration received from customer which will be compensated againsts the progress billing of construction.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas tidak memiliki saldo liabilitas kontrak pada pihak berelasi.

The Entity does not have contract liabilities balance to related parties.

19. LIABILITAS SEWA

19. LEASE LIABILITIES

Akun ini terdiri dari kewajiban sewa dari sewa bangunan sebagai berikut:

This account consists of lease liability from building rent as follows:

	2023	2022	
Pesewa:			<i>Lessor:</i>
Brigitta Notoatmodjo	16.470.004.970	19.773.460.717	<i>Brigitta Notoatmodjo</i>
Hok Gwan (Dharmo Budiono)	1.957.108.529	207.906.337	<i>Hok Gwan (Dharmo Budiono)</i>
Jumlah	18.427.113.499	19.981.367.054	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.940.187.076	3.350.981.367	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	14.486.926.423	16.630.385.687	<i>Long-term portion</i>

Brigitta Notoatmodjo

Brigitta Notoatmodjo

Entitas melakukan perjanjian sewa menyewa bangunan dengan Brigitta Notoatmodjo, selaku Direktur pada tanggal 28 April 2022. Entitas menyewa sebidang bangunan SHGB 436 berlokasi di Jalan Trunojoyo No. 68, Surabaya dengan nilai sewa sebesar Rp 35.700.000.000 termasuk bunga 6% per tahun untuk masa sewa 10 tahun sejak 1 April 2018 hingga 1 Maret 2028.

The Entity entered into a building rental agreement with Brigitta Notoatmodjo, Director on April 28, 2022. The Entity leased a building SHGB 436 which located at Jalan Trunojoyo No. 68, Surabaya with a rental value amounted to Rp 35,700,000,000 included interest rate 6% for a rental period of 10 years from April 1, 2018 to March 1, 2028.

Sewa di atas dibayarkan dalam jangka waktu 10 tahun sejak 1 April 2018 sampai 1 Maret 2028 dengan ketentuan sebagai berikut:

The above rental will be paid in the period of 10 years from April 1, 2018 to March 1, 2028 with the following terms:

- Periode angsuran ke 1 - 45, pembayaran angsuran setiap bulannya sebesar Rp 213.333.333.
 - Periode angsuran ke 46 - 57, pembayaran angsuran setiap bulannya sebesar Rp 250.000.000.
 - Periode angsuran ke 58 - 119, pembayaran angsuran setiap bulannya sebesar Rp 366.666.667.
 - Periode angsuran ke 120, pembayaran angsuran sebesar Rp 366.666.662.
- *The 1st - 45th installment period, the monthly installment payment amounted to Rp 213,333,333.*
 - *For the 46th - 57th installment period, the monthly installment payment amounted to Rp 250,000,000.*
 - *For the 58th - 119th installment period, the monthly installment payment amounted to Rp 366,666,667.*
 - *The 120th installment period, the installment payment amounted to Rp 366,666,662.*

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Hok Gwan (Dharmo Budiono)

Pada tanggal 31 Maret 2023 Entitas melakukan perjanjian sewa menyewa bangunan atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono), Direktur Utama. Entitas menyewa 2 bangunan SHGB 6679 dan SHGB 6200 yang berlokasi di Kecamatan Tandes, Kota Surabaya, Jawa Timur, dengan nilai sewa sebesar Rp 2.400.000.000 untuk masa sewa 5 tahun sejak 1 April 2023 hingga 1 April 2028, yang akan dibayar Rp 40.000.000 per bulan.

Entitas melakukan perjanjian sewa menyewa bangunan atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono), Direktur Utama pada tanggal 1 Maret 2017. Entitas menyewa 2 bangunan SHGB 458 dan SHGB 459 berlokasi di Kompleks Pergudangan Margomulyo Jaya H10-H11, Surabaya dengan nilai sewa sebesar Rp 300.000.000 untuk masa sewa 5 tahun sejak 2 Maret 2017 hingga 2 Maret 2022, dibayar sebesar Rp 60.000.000 per tahunnya.

Perjanjian sewa menyewa bangunan di atas telah diperpanjang pada tanggal 1 Maret 2022 dengan nilai sewa sebesar Rp 300.000.000 untuk masa sewa 5 tahun sejak 2 Maret 2022 hingga 2 Maret 2027, dibayar sebesar Rp 60.000.000 per tahunnya.

Entitas tidak memiliki kontrak sewa yang memiliki opsi perpanjangan yang diharapkan untuk tidak dieksekusi.

Entitas memiliki total arus kas keluar untuk sewa masing-masing sebesar Rp 3.623.275.985 dan Rp 1.690.851.925 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Hok Gwan (Dharmo Budiono)

On March 31, 2023, the Entity entered into a building rental agreement on behalf of Hok Gwan (Dharmo Budiono), President Director. The Entity leased 2 buildings SHGB 6679 and SHGB 6200 which located at Tandes, Surabaya, East Java with a rental value of Rp 2,400,000,000 for a rental period of 5 years from April 1, 2023 to April 1, 2028, paid amounting to Rp 40,000,000 each month.

The Entity entered into a building rental agreement on behalf of Hok Gwan (Dharmo Budiono), President Director on March 1, 2017. The Entity leased 2 buildings SHGB 458 and SHGB 459 which located at Kompleks Pergudangan Margomulyo Jaya H10-H11, Surabaya with a rental value amounted to Rp 300,000,000 for a rental period of 5 years from March 2, 2017 to March 2, 2022, paid amounting to Rp 60,000,000 each year.

The building rental agreement above has been extended on March 1, 2022 with a rental value amounted to Rp 300,000,000 for a rental period of 5 years from March 2, 2022 to March 2, 2027, paid amounting to Rp 60,000,000 each year.

The Entity did not have any lease contracts that include extension options which are expected not to be exercised.

The Entity has total cash outflows for leases of Rp 3,623,275,985 and Rp 1,690,851,925 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

20. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

20. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
PT BCA Finance	1.266.745.883	-	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	591.728.901	985.867.848	PT Mandiri Tunas Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	73.228.594	165.358.612	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
Jumlah	1.931.703.378	1.151.226.460	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	915.489.388	486.264.129	Less current portion
Bagian jangka panjang	1.016.213.990	664.962.331	Long-term portion

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas menerima fasilitas sebagai berikut:

The Entity obtained facilities as follows:

<i>Lembaga Keuangan/ Financial Institutions</i>	<i>Nomor Pinjaman/ Agreement Number</i>	<i>Tanggal Perjanjian/ Agreement Date</i>	<i>Jatuh Tempo/ Maturity Date</i>	<i>Suku Bunga/ Interest Rate</i>
PT BCA Finance	9650021891-PK-009	16 Maret 2023/ <i>March 16, 2023</i>	16 Februari 2026/ <i>February 16,</i>	5,35%
	9650021891-PK-010	16 Maret 2023/ <i>March 16, 2023</i>	16 Februari 2026/ <i>February 16,</i>	5,35%
	9650021891-PK-011	16 Maret 2023/ <i>March 16, 2023</i>	16 Februari 2026/ <i>February 16,</i>	5,35%
	9650021891-PK-012	16 Maret 2023/ <i>March 16, 2023</i>	16 Februari 2026/ <i>February 16,</i>	5,35%
	9650021891-PK-013	12 Juni 2023/ <i>June 12, 2023</i>	12 Mei 2026/ <i>May 12, 2026</i>	7,09%
PT Mandiri Tunas Finance	9042200212	15 Maret 2022/ <i>March 15, 2022</i>	15 Maret 2024/ <i>March 15, 2024</i>	11,54%
	9042200213	15 Maret 2022/ <i>March 15, 2022</i>	15 Maret 2024/ <i>March 15, 2024</i>	11,54%
	9212202022	5 Desember 2022/ <i>December 5, 2022</i>	5 November 2025/ <i>November 5, 2025</i>	5,78%
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	222130633	9 September 2021/ <i>September 9, 2021</i>	9 Agustus 2024/ <i>August 9, 2024</i>	13,6%
	222130787	19 Oktober 2021/ <i>Oktober 19, 2021</i>	19 September 2024/ <i>September 19, 2024</i>	13,6%

Fasilitas tersebut dijamin dengan aset tetap yang diperoleh dari perjanjian tersebut (lihat Catatan 12).

The facilities are secured by the fixed assets obtained from the agreement (see Note 12).

**21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN 21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE
KERJA BENEFITS**

Akun ini merupakan liabilitas atas imbalan kerja sebesar Rp 1.453.413.789 dan Rp 1.163.444.795 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

This account represents estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp 1,453,413,789 and Rp 1,163,444,795 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh KKA I Gede Eka Sarmaja dan Rekan. Entitas belum menetapkan pendanaan untuk program tersebut.

Estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 was calculated by KKA I Gede Eka Sarmaja and Partner. The Entity has not set up a specific fund for the program.

Program pensiun imbalan kerja pasti memberikan eksposur Entitas terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefits pension plan typically exposes the Entity to actuarial risk such as interest rate risk and salary risk.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan tingkat bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be offset by an increase in the return on the plan's debt investment.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring employee benefits expense and estimated liabilities for employee benefit as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,75%	7,25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,00%	3,00%	Salary increment rate per annum
Tabel mortalitas	100% TMI-IV 2019	100% TMI-IV 2019	Mortality table
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Retirement age

a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

a. Employee benefits expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Beban jasa kini	115.650.085	80.209.206	Current service cost
Beban bunga	83.661.168	28.475.398	Interest cost
Beban jasa kini, dampak IFRIC	-	(122.040.082)	Current service cost, IFRIC impact
Beban jasa lalu	-	(364.379.434)	Past service cost
Kerugian atas penyelesaian	-	22.000.000	Loss on settlements
Jumlah	<u>199.311.253</u>	<u>(355.734.912)</u>	Total

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

b. The movement of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	1.163.444.795	697.033.417	<i>Beginning balances</i>
Penyesuaian imbalan kerja atas tenaga kerja lepas	-	(122.040.082)	<i>Adjustment of employee benefits for freelance workers</i>
Beban imbalan kerja	199.311.253	(233.694.830)	<i>Employee benefits expense,</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(24.601.920)	(74.000.000)	<i>Payments during the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	115.259.661	896.146.290	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah	<u>1.453.413.789</u>	<u>1.163.444.795</u>	<i>Total</i>

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah pencadangan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 6/2023 dan PSAK 24 (Penyesuaian 2018).

The management of the Entity believes that total provision for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of UU No. 6/2023 and PSAK 24 (Improvement 2018).

22. MODAL SAHAM

22. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2023 were as follows:

Pemegang Saham/ <i>Stockholder</i>	Nilai Nominal Rp 25 per Saham/ <i>Par Value Rp 25 per Share</i>		
	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
PT Bangun Karya Artha Lestari	811.955.000	48,80%	20.298.875.000
Hok Gwan (Dharmo Budiono)	280.303.800	16,85%	7.007.595.000
Brigitta Notoatmodjo	230.848.100	13,87%	5.771.202.500
Pramana Budihardjo	40.000	0,00%	1.000.000
Masyarakat	340.796.574	20,48%	8.519.914.350
Jumlah	<u>1.663.943.474</u>	<u>100,00%</u>	<u>41.598.586.850</u>

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2022 were as follows:

Pemegang Saham/ Stockholder	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal Rp 25 per Saham/ Par Value Rp 25 per Share	
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Bangun Karya Artha Lestari	800.000.000	49,23%	20.000.000.000
Hok Gwan (Dharmo Budiono)	274.960.000	16,92%	6.874.000.000
Brigitta Notoatmodjo	225.000.000	13,85%	5.625.000.000
Pramana Budihardjo	40.000	0,00%	1.000.000
Masyarakat	325.000.000	20,00%	8.125.000.000
Jumlah	1.625.000.000	100,00%	40.625.000.000

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H, di Surabaya No. 10 mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Maret 2022, para Pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal disetor Entitas dari Rp 12.500.000.000 menjadi Rp 32.500.000.000 yang disetor seluruhnya oleh PT Bangun Karya Artha Lestari.

Based on the Notarial Deed of Anita Anggawidjaja, S.H in Surabaya No. 10 concerning the Annual General Minutes Meeting dated March 2, 2022, the shareholders have approved an increase in the Entity's paid-in capital from Rp 12,500,000,000 to Rp 32,500,000,000 which was fully paid up by PT Bangun Karya Artha Lestari.

Berdasarkan Akta No. 9 mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bangun Karya Artha Lestari pada tanggal 2 Maret 2022, Entitas menerima setoran modal dari PT Bangun Karya Artha Lestari sebesar Rp 20.000.000.000 sehingga terdapat perubahan komposisi pemegang saham Entitas.

Based on Deed No. 9 concerning the Annual General Minutes Meeting of PT Bangun Karya Artha Lestari's Shareholders dated March 2, 2022, the Entity receipt subscribed and paid-in capital from PT Bangun Karya Artha Lestari amounted to Rp 20,000,000,000 so there's changes in the Entity's shareholders composition.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H, di Surabaya No. 26 mengenai Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Entitas pada tanggal 5 Maret 2022, para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed of Anita Anggawidjaja, S.H in Surabaya No. 26 concerning Extraordinary General Minutes Meeting of the Entity's Shareholders dated March 5, 2022, the shareholders approved to the following:

- Menyetujui penambahan modal dasar yang semula Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 130.000.000.000;
- Menyetujui perubahan nilai nominal saham yang semula Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 25 per saham.

- Approved the increase in authorized capital from Rp 50,000,000,000 to Rp 130,000,000,000; and
- Approved the change in the nominal value of the shares from Rp 1,000,000 per share to Rp 25 per share.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of outstanding shares on December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	1.625.000.000	12.500	Beginning balances
Penambahan	-	1.624.987.500	Issuance
Pelaksanaan waran	38.943.474	-	Warrants exercised
Jumlah	<u>1.663.943.474</u>	<u>1.625.000.000</u>	Total

Waran

Warrants

Pada tanggal 25 Juli 2022, Entitas menerbitkan Waran Seri I sejumlah 162.500.000. Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri I tersebut, berhak untuk membeli 1 (satu) saham perusahaan pada nilai nominal. Jangka waktu pelaksanaan Waran I tersebut mulai tanggal 25 Januari 2023 sampai dengan 25 Juli 2023.

On July 25, 2022, the Entity issued Series I Warrants in the amount of 162,500,000. Each holder of 1 (one) Warrant Series I is entitled to purchase 1 (one) share of the company at par value. The exercise period of the Warrant I is from January 25, 2023 to July 25, 2023.

Entitas melaksanakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 38.943.474 lembar saham yang berasal dari hasil konversi Waran Seri I mulai tanggal 25 Januari 2023 sampai dengan 25 Juli 2023. Waran yang tidak dieksekusi menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

The entity increased its issued and paid-up capital by 38,943,474 shares from the conversion of Series I Warrants from January 25, 2023 to July 25, 2023. Warrants that are not exercised become expired and have no value. The time period of warrants will not be extended.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Agio saham dari penawaran umum perdana	32.500.000.000	32.500.000.000	Share premium from initial public offering
Dikurangi biaya emisi saham dari penawaran umum perdana	(2.614.978.451)	(2.614.978.451)	Less share issuance costs from initial public offering
Sub-jumlah	<u>29.885.021.549</u>	<u>29.885.021.549</u>	Sub - total
Tambahan modal disetor atas pelaksanaan waran	5.101.595.094	-	Additional paid-in capital with respect to exercise of warrants
Tambahan modal disetor atas pengampunan pajak	1.669.676.541	1.669.676.541	Additional paid-in capital of tax amnesty assets
Jumlah	<u>36.656.293.184</u>	<u>31.554.698.090</u>	Total

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas mendapat surat efektif yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-127/D.04/2022 tanggal 15 Juli 2022. Entitas telah melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sejumlah 325.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dengan harga penawaran Rp 125 per lembar saham pada tanggal 25 Juli 2022. Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham, jumlah biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat dicatat sebesar Rp 2.614.978.451.

Pada tahun 2023, Entitas memiliki tambahan modal disetor senilai Rp 5.101.595.094 dari pelaksanaan saham waran.

Entitas telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk program Pengampunan Pajak pada tanggal 29 September 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-20792/PP/WPJ.11/2016 tanggal 10 Oktober 2016, aset pengampunan pajak telah disetujui oleh Kantor Wilayah DJP Jatim I sebesar Rp 1.669.676.541 dengan uang tebusan sebesar Rp 33.393.531.

Entity received a letter from Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. S-127/D.04/2022 dated July 15, 2022. The Entity had completed on initial public offering of 325,000,000 shares with a par value of Rp 25 per share and offering price of Rp 125 per share on July 25, 2022. In accordance with the Decree of Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, that the costs incurred relating to the public offering is recorded as a reduction of additional paid-in capital from share premium, cost of stock issuance that occur in the context of a public offering and recorded as Rp 2,614,978,451.

In 2023, the Entity has additional paid-in capital amounted Rp 5,101,595,094 of the exercise of share warrant.

The Entity has submitted the Asset Declaration Letter for Tax Amnesty program on September 29, 2016. Based on the Tax Amnesty Approval No. KET-20792/PP/WPJ.11/2016 dated October 10, 2016 the tax amnesty assets has been confirmed by Regional Office of The Directorate General Tax Office-Jatim I amounting to Rp 1,669,676,541 with the redemption money amounting to Rp 33,393,531.

24. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Akta No. 6, tanggal 5 Mei 2023, Pemegang Saham telah menyetujui pembagian dividen tunai dari saldo laba Entitas sebesar Rp 2.500.000.000 atau setara dengan 20,01% dari laba tahun 2022.

Berdasarkan Akta No. 7 mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas pada tanggal 1 Maret 2022, Pemegang Saham telah menyetujui pembagian dividen tunai dari saldo laba Entitas sebesar Rp 20.000.000.000 atau sebesar Rp 1.600.000 per lembar saham.

24. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Notarial Deed No. 6, dated May 5, 2023, the Shareholders have approved the distribution of cash dividends from the Entity's retained profit amounting to Rp 2,500,000,000 or equivalent to 20.01% of the profit 2022.

Based on Deed no. 7 regarding the Minutes of the Entity's Annual General Meeting of Shareholders on March 1 2022, Shareholders have approved the distribution of cash dividends from the Entity's retained earnings amounting to Rp 20,000,000,000 or Rp 1,600,000 per share.

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari surplus revaluasi sebesar Rp 6.779.222.525 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

25. OTHER EQUITY COMPONENTS

This account consists of a revaluation surplus amounted to Rp 6,779,222,525 on December 31, 2023 and 2022.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN BERSIH

26. NET REVENUES

Pendapatan konstruksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 141.769.263.046 dan Rp 198.114.461.203.

Construction revenue for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 141,769,263,046 and Rp 198,114,461,203, respectively.

Pendapatan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Construction revenue which value exceeds 10% of the total net revenue for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	%	2022	%	
PT PLN Indonesia Power	39.716.371.430	28%	5.235.472.666	3%	<i>PT PLN Indonesia Power</i>
PT Sehat Alam Segar	36.725.474.740	26%	-	0%	<i>PT Sehat Alam Segar</i>
PT Rekadaya ElektriKa	27.602.328.269	19%	8.199.616.668	4%	<i>PT Rekadaya ElektriKa</i>
PT Surya Multi Cemerlang	15.408.894.277	11%	-	0%	<i>PT Surya Multi Cemerlang</i>
PT Muria Sumba Manis	4.592.892.403	3%	58.678.918.063	30%	<i>PT Muria Sumba Manis</i>
PT Pacrim Nusantara					<i>PT Pacrim Nusantara</i>
Lestari Foods	3.248.008.300	2%	33.130.291.700	17%	<i>Lestari Foods</i>
PT Central Pertiwi Bahari	884.764.000	1%	54.788.264.867	28%	<i>PT Central Pertiwi Bahari</i>
PT Cargill Indonesia	565.906.069	0%	31.263.037.733	16%	<i>PT Cargill Indonesia</i>
Jumlah	<u>128.744.639.488</u>		<u>191.295.601.697</u>		<i>Total</i>

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

27. COST OF REVENUES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Bahan proyek	65.495.708.213	75.396.610.431	<i>Project material</i>
Tenaga kerja	20.682.597.031	30.197.829.441	<i>Direct labor</i>
Overhead (lihat Catatan 28)	34.654.175.004	60.050.981.809	<i>Overhead (see Note 28)</i>
Jumlah	<u>120.832.480.248</u>	<u>165.645.421.681</u>	<i>Total</i>

28. BEBAN OVERHEAD

28. OVERHEAD EXPENSES

Beban *overhead* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Overhead expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Subkontraktor	9.320.742.251	29.415.563.079	<i>Subcontractor</i>
Sewa alat berat	7.825.681.892	13.094.031.768	<i>Heavy equipment leases</i>
Pengepakan dan pengiriman	4.114.650.748	3.924.337.176	<i>Packing and shipping</i>
Gaji karyawan proyek	4.089.402.739	4.329.967.574	<i>Project employee salaries</i>
Transportasi	3.972.588.835	3.693.827.875	<i>Transportation</i>
Kesejahteraan	2.449.293.479	2.168.000.915	<i>Welfare</i>
Akomodasi	679.451.141	562.886.195	<i>Accommodation</i>
Asuransi	667.211.714	91.386.280	<i>Insurance</i>

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	2022	
Perbaikan dan pemeliharaan	356.821.423	203.735.617	<i>Repair and maintenance</i>
Penyusutan aset hak-guna (lihat Catatan 13)	310.353.365	-	<i>Right-of-use assets depreciation (see Note 13)</i>
Keamanan	256.950.000	267.966.200	<i>Security</i>
Listrik	67.616.742	237.033.168	<i>Electricities</i>
Peralatan dan perlengkapan	47.211.807	986.072.299	<i>Equipment and supplies</i>
Lainnya	496.198.868	1.076.173.663	<i>Others</i>
Jumlah	<u>34.654.175.004</u>	<u>60.050.981.809</u>	<i>Total</i>

29. PENDAPATAN LAIN-LAIN

29. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Pendapatan bunga	335.753.130	349.835.109	<i>Interest income</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 12)	35.496.902	11.690.341	<i>Gain on disposal of fixed assets (see Note 12)</i>
Lainnya	40.201	216.820.736	<i>Others</i>
Jumlah	<u>371.290.233</u>	<u>578.346.186</u>	<i>Total</i>

30. BEBAN PENJUALAN

30. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Iklan	165.125.000	28.767.360	<i>Advertisement</i>
Lain-lain	410.000	13.768.596	<i>Others</i>
Jumlah	<u>165.535.000</u>	<u>42.535.956</u>	<i>Total</i>

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Gaji karyawan	5.522.058.024	5.841.690.531	<i>Staff salaries</i>
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 12)	1.394.892.856	1.466.676.406	<i>Fixed assets depreciation (see Note 12)</i>
Penyusutan aset hak-guna (lihat Catatan 13)	1.331.063.643	1.339.488.370	<i>Right-of-use assets depreciation (see Note 13)</i>
Pajak dan perijinan	1.066.376.942	1.814.275.170	<i>Tax and permit</i>
Jasa profesional	919.433.540	944.469.253	<i>Professional services</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	833.957.598	512.613.747	<i>Repair and maintenance</i>

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	2022	
Keamanan	403.600.000	97.950.000	Security
Transportasi	308.159.343	222.213.405	Transportation
Pencatatan saham	290.000.000	-	Share listing
Kesejahteraan	284.654.877	242.262.382	Welfare
Sumbangan dan entertain	210.357.580	316.207.818	Donation and entertainment
Imbalan kerja (lihat Catatan 21)	199.311.253	(377.734.912)	Employee benefit (see Note 21)
Listrik	198.805.430	203.599.063	Electricities
Asuransi	65.192.621	29.591.279	Insurance
Lainnya	202.449.128	451.940.333	Others
Jumlah	<u>13.230.312.835</u>	<u>13.105.242.845</u>	Total

32. BEBAN KEUANGAN

32. FINANCIAL EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Bunga liabilitas sewa	1.196.724.019	1.259.163.978	Lease liabilities interest
Bunga utang bank	534.153.568	778.025.865	Bank loans interest
Bunga utang lembaga keuangan	123.404.392	44.897.369	Financial institution loans interest
Lainnya	303.289.640	16.169.721	Others
Jumlah	<u>2.157.571.619</u>	<u>2.098.256.933</u>	Total

33. LABA PER SAHAM DASAR

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

Laba dan rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per lembar saham dasar adalah sebagai berikut:

The income and weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share are as follows:

	2023	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.930.523.859	12.494.992.142	Income for the year that can be attributed to owners of parent entity
Rata-rata tertimbang saham	1.663.678.987	1.427.739.726	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar	<u>1,16</u>	<u>8,75</u>	Basic earnings per share

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

34. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships with related parties are as follows:

Sifat Hubungan	Pihak berelasi/Related parties	Nature of Relationship
Pemegang saham atau anggota manajemen kunci Entitas	Hok Gwan (Dharmo Budiono) Brigitta Notoatmodjo	The Entity's shareholders or the key management personnel

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

- a. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 1.844.634.083 dan Rp 1.640.979.056 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.
- b. Entitas melakukan transaksi sewa menyewa dengan Hok Gwan (Dharmo Budiono) dan Brigitta Notoatmodjo berupa sewa tanah dan bangunan. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Liabilitas Sewa" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dengan rincian sebagai berikut (lihat Catatan 19).

- a. Salaries and other compensation benefits of the Entity's and Subsidiary's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 1,844,634,083 and Rp 1,640,979,056 for the years ended December 31, 2023 dan 2022, respectively.
- b. The Entity entered into a leasing transaction with Hok Gwan (Dharmo Budiono) and Brigitta Notoatmodjo in the form of renting land and buildings. The balance arising from these transactions is presented as the "Lease liabilities" account in the consolidated statements of financial position with the following details (see Note 19).

	2023	2022	
Brigitta Notoatmodjo	16.470.004.970	19.773.460.717	Brigitta Notoatmodjo
Hok Gwan (Dharmo Budiono)	1.957.108.529	207.906.337	Hok Gwan (Dharmo Budiono)
Jumlah	<u>18.427.113.499</u>	<u>19.981.367.054</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	21%	36%	Percentage from total liabilities

- b. Entitas Anak melakukan transaksi keuangan kepada Hok Gwan (Dharmo Budiono). Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dengan rincian sebagai berikut:

- b. The Subsidiary carries out financial transactions with Hok Gwan (Dharmo Budiono). The balance arising from these transactions is presented as the "Other Receivables" account in the consolidated statements of financial position with the following details:

	2023	2022	
Hok Gwan (Dharmo Budiono)	980.000.000	-	Hok Gwan (Dharmo Budiono)
Persentase dari jumlah aset	0,51%	-	Percentage from total assets

Pada tanggal 8 Januari 2024, Hok Gwan (Dharmo Budiono) telah melunasi pinjaman tersebut (lihat Catatan 41).

On January 8, 2024, Hok Gwan (Dharmo Budiono) has repaid the loan (see Note 41).

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN

35. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2023	2022	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 4 (2)	248.914.229	167.547.555	<i>Article 4 (2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	2.962.470.705	405.935.118	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>3.211.384.934</u>	<u>573.482.673</u>	<i>Total</i>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2023	2022	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 4(2)	73.664.695	462.529.606	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 15	1.728.000	-	<i>Article 15</i>
Pasal 21	34.594.117	29.071.980	<i>Article 21</i>
Pasal 23	20.524.485	38.852.345	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	3.281.740	<i>Article 25</i>
Pasal 29	4.527.380	1.544.344	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	33.354	390.002	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>135.072.031</u>	<u>535.670.017</u>	<i>Total</i>

c. Beban pajak

c. Tax expenses

	2023	2022	
Pajak final	3.756.885.471	5.251.562.489	<i>Final tax</i>
Pajak kini	7.809.120	40.384.960	<i>Current tax</i>
Jumlah	<u>3.764.694.591</u>	<u>5.291.947.449</u>	<i>Total</i>

d. Pajak kini

d. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expenses, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	1.931.125.240	12.535.348.014	<i>Income before income tax expenses as presented in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
<u>Ditambah:</u>			<i>Add:</i>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	14.709.672	-	<i>Subsidiary loss before income tax expenses</i>

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	2022	
<u>Beda permanen:</u>			<u>Permanent difference:</u>
Koreksi pajak final	3.756.885.471	5.251.562.489	Final tax correction
Laba sebelum beban pajak penghasilan atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	5.667.223.481	17.603.342.192	Income before income tax expenses that subjected to final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan atas penghasilan yang tidak dikenakan pajak penghasilan final	35.496.902	183.568.311	Income before income tax expenses that is not subjected to final tax
Laba kena pajak	35.496.000	183.568.000	Taxable income
Pajak kini	7.809.120	40.384.960	Current tax expense
Pajak penghasilan Pasal 25	3.281.740	38.840.616	Income tax Article 25
Jumlah pajak dibayar di muka	3.281.740	38.840.616	Total prepaid taxes
Jumlah kurang bayar Pajak penghasilan Pasal 29	4.527.380	1.544.344	Total under payment Income tax Article 29

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahun 2022 yang sudah dilaporkan dan SPT tahunan 2023 yang akan dilaporkan ke kantor pajak.

Tax calculation for the years ended December 31, 2023 and 2022, are in accordance with the Income Tax Return (SPT) 2022 that have been reported and for SPT 2023 which will be submitted to the tax office.

36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

36. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Financial Risk Management Factors and Policies

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

In their operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiary are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.

- Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiary will incur loss.
- Liquidity risk: the Entity and Subsidiary defined liquidity risk from the collectibility of the receivables as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiary relating to financial liabilities.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk as the Entity and Subsidiary do not invest in any financial instruments in their normal activities.*

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiary if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from receivables. The Entity and Subsidiary manage and control credit risk by monitoring the default limit period on each customer and related party.

	2023				
	Belum Jatuh Tempo/ <i>Not Past Due</i>	Jatuh Tempo/ <i>Past Due</i>	Penyisihan Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Loss</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
yang Diukur pada					<u>Measured at</u>
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Amortized Cost</u>
<u>Diamortisasi</u>					
Kas dan					<i>Cash and</i>
setara kas	13.331.760.133	-	-	13.331.760.133	<i>cash equivalents</i>
Investasi jangka					<i>Short-term</i>
pendek	1.396.894.662	-	-	1.396.894.662	<i>investment</i>
Piutang usaha	5.983.351.964	2.419.554.903	(23.490.503)	8.379.416.364	<i>Trade receivables</i>
Piutang retensi	7.516.491.708	-	(6.408.446)	7.510.083.262	<i>Retention receivables</i>
Piutang lain-lain	980.000.000	-	-	980.000.000	<i>Other receivables</i>
Aset lain-lain	348.045.000	-	-	348.045.000	<i>Other assets</i>
Jumlah	29.556.543.467	2.419.554.903	(29.898.949)	31.946.199.421	<i>Total</i>

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022				
	Belum Jatuh Tempo/ <i>Not Past Due</i>	Jatuh Tempo/ <i>Past Due</i>	Penyisihan Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Loss</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
yang Diukur pada					<u>Measured at</u>
Biaya Perolehan					<u>Amortized Cost</u>
Diamortisasi					<u>Cash and</u>
Kas dan					<u>cash equivalents</u>
setara kas	17.680.745.901	-	-	17.680.745.901	
Investasi jangka					<u>Short-term investment</u>
pendek	11.350.000.000	-	-	11.350.000.000	
Piutang usaha	16.164.159.124	3.235.643.880	-	19.399.803.004	<u>Trade receivables</u>
Piutang retensi	11.406.672.656	-	-	11.406.672.656	<u>Retention receivables</u>
Aset lain-lain	45.000.000	-	-	45.000.000	<u>Other assets</u>
Jumlah	56.646.577.681	3.235.643.880	-	59.882.221.561	<u>Total</u>

Entitas dan Entitas Anak selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

The Entity and Subsidiary always monitors and reviews the collectibility of receivables to anticipate the possibility of uncollectible receivables and make a provision from that result.

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiary can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiary have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

In managing the liquidity risk, the Entity and Subsidiary observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan jatuh temponya:

The following table presents the amount of financial liabilities on December 31, 2023 and 2022, based on their maturity:

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		2023				
		Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun/ <i>1 up to 2 years</i>	2 sampai 3 tahun/ <i>2 up to 3 years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>More than 3 years</i>	Jumlah/ Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>						<u>Financial Liabilities</u>
<u>yang Diukur pada</u>						<u>Measured at</u>
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Amortized Cost</u>
<u>Diamortisasi</u>						<u>Short-term</u>
Utang bank						<u>bank loans</u>
jangka pendek	27.600.000.000	-	-	-	27.600.000.000	
Utang usaha	25.578.048.767	-	-	-	25.578.048.767	<u>Trade payables</u>
Beban masih harus dibayar						<u>Accrued expenses</u>
	2.052.063.608	-	-	-	2.052.063.608	
Liabilitas sewa	3.940.187.076	4.239.728.450	4.384.437.283	5.862.760.690	18.427.113.499	<u>Lease liabilities</u>
Utang lembaga keuangan						<u>Financial institution loans</u>
	915.489.388	845.592.762	170.621.228	-	1.931.703.378	
Jumlah	60.085.788.839	5.085.321.212	4.555.058.511	5.862.760.690	75.588.929.252	Total
		2022				
		Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun/ <i>1 up to 2 years</i>	2 sampai 3 tahun/ <i>2 up to 3 years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>More than 3 years</i>	Jumlah/ Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>						<u>Financial Liabilities</u>
<u>yang Diukur pada</u>						<u>Measured at</u>
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Amortized Cost</u>
<u>Diamortisasi</u>						<u>Short-term</u>
Utang bank						<u>bank loans</u>
jangka pendek	3.989.213.993	-	-	-	3.989.213.993	
Utang usaha	21.423.104.117	-	-	-	21.423.104.117	<u>Trade payables</u>
Beban masih harus dibayar						<u>Accrued expenses</u>
	1.478.386.255	-	-	-	1.478.386.255	
Liabilitas sewa	3.350.981.367	3.557.582.826	3.833.526.000	9.239.276.861	19.981.367.054	<u>Lease liabilities</u>
Utang lembaga keuangan						<u>Financial institution loans</u>
	486.264.129	384.371.096	280.591.235	-	1.151.226.460	
Jumlah	30.727.949.861	3.941.953.921	4.114.117.235	9.239.276.861	48.023.297.879	Total

Risiko Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Interest Rate Risk

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

On the consolidated statement of financial position date, the Entity's and Subsidiary's profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

	2023	2022	
Instrumen dengan Bunga Tetap			Flat Interest Instruments
Aset Keuangan	-	11.350.000.000	Financial Assets
Liabilitas Keuangan	(20.358.816.877)	(21.132.593.514)	Financial Liabilities
Jumlah aset (liabilitas) - bersih	<u>(20.358.816.877)</u>	<u>(9.782.593.514)</u>	Total assets (liabilities) - net
Instrumen dengan Bunga Mengambang			Floating Interest Instruments
Aset Keuangan	13.748.654.795	16.670.745.901	Financial Assets
Liabilitas Keuangan	(27.600.000.000)	(3.989.213.993)	Financial Liabilities
Jumlah aset (liabilitas) - bersih	<u>(13.851.345.205)</u>	<u>12.681.531.908</u>	Total assets (liabilities) - net

Entitas dan Entitas Anak terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut utang bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko suku bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai suku bunga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Entity and Subsidiary are exposed to interest rate risk, especially with regard to bank loans which use market interest rate. The Entity and Subsidiary do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2023 and 2022.

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan.

The following table presents the sensitivity interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the profit of the Entity and Subsidiary for the year.

	2023	2022	
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	50	200	Increase in interest rates in basis point
Efek terhadap laba tahun berjalan	<u>(54.020.246)</u>	<u>197.831.898</u>	Effect on income for the year end

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The table below shows the carrying amount and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022:

	2023		2022		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Aset Keuangan yang</u>					<u>Financial Assets Measured</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>					<u>at Amortized Cost</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>					
Kas dan setara kas	13.412.563.478	13.412.563.478	17.797.268.773	17.797.268.773	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	1.396.894.662	1.396.894.662	11.350.000.000	11.350.000.000	Short-term investment
Piutang usaha	8.379.416.364	8.379.416.364	19.399.803.004	19.399.803.004	Trade receivables
Piutang retensi	7.510.083.262	7.510.083.262	11.406.672.656	11.406.672.656	Retention receivables
Piutang lain-lain	980.000.000	980.000.000	-	-	Other receivables
Aset lain-lain	348.045.000	348.045.000	45.000.000	45.000.000	Other assets
Jumlah Aset					Total Financial
Keuangan	<u>32.027.002.766</u>	<u>32.027.002.766</u>	<u>59.998.744.433</u>	<u>59.998.744.433</u>	Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>					<u>Financial Assets</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>					<u>Measured at</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	27.600.000.000	27.600.000.000	3.989.213.993	3.989.213.993	Short-term bank loans
Utang usaha	25.578.048.767	25.578.048.767	21.423.104.117	21.423.104.117	Trade payables
Beban masih harus dibayar	2.052.063.608	2.052.063.608	1.478.386.255	1.478.386.255	Accrued expenses
Utang jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term loans current maturities:
Liabilitas sewa	3.940.187.076	3.940.187.076	3.350.981.367	3.350.981.367	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan	915.489.388	915.489.388	486.264.129	486.264.129	Financial institution loans
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term loans: current maturities: portion:
Liabilitas sewa	14.486.926.423	14.486.926.423	16.630.385.687	16.630.385.687	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan	1.016.213.990	1.016.213.990	664.962.331	664.962.331	Financial institution loans
Jumlah Liabilitas					Total Financial
Keuangan	<u>75.588.929.252</u>	<u>75.588.929.252</u>	<u>48.023.297.879</u>	<u>48.023.297.879</u>	Liabilities

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

- (i) Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.
- (ii) Nilai wajar pinjaman jangka panjang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas mendatang masing-masing instrumen menggunakan tingkat bunga terkini yang ditawarkan oleh kreditur kepada Entitas untuk instrumen utang serupa dengan jangka waktu yang setara.

- (i) The current financial assets and financial liabilities with maturity of less than one year are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.*
- (ii) The fair value of long-term loans is estimated by discounting the future cash flows of each instrument using current interest rates offered by the Entity's creditors for similar debt instruments with equivalent term.*

37. PENGELOLAAN MODAL

37. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiaries' ability to continue their businesses in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Entitas melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Periodically, the Entity performs the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta mereviu efektivitas pinjaman Entitas.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiaries and review the effectiveness of the Entity's debt.

	2023		2022		
	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	
Liabilitas jangka pendek	69.613.850.639	36,46%	37.586.169.109	24,25%	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	16.956.554.202	8,88%	18.458.792.813	11,91%	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	86.570.404.841	45,34%	56.044.961.922	36,16%	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	104.351.072.432	54,66%	98.962.780.333	63,84%	<i>Total equity</i>
Jumlah	190.921.477.273	100,00%	155.007.742.255	100,00%	<i>Total</i>
Rasio utang terhadap modal		0,83		0,57	<i>Debt to equity ratio</i>

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. TRANSAKSI NON - KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Penambahan aset hak-guna yang berasal dari liabilitas sewa	2.069.022.430	-
Penambahan aset tetap yang berasal dari utang lembaga keuangan	1.544.156.137	1.775.915.456

38. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there are accounts in the consolidated financial statements that the additions represent an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2023	2022
Addition of right-of-use assets from addition of lease liabilities	2.069.022.430	-
Addition of fixed assets from addition of financial institution loans	1.544.156.137	1.775.915.456

39. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan pada tahun 2022 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan pada tahun 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Sesudah reklasifikasi/ After reclassification
Utang usaha	17.732.382.718	21.423.104.117
Beban masih harus dibayar	5.169.107.654	1.478.386.255
Beban keuangan	2.082.087.212	2.098.256.933
Beban lain-lain	30.609.192	14.439.471

39. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

Several accounts in the financial statements in 2022 have been reclassified to adjust the presentation of the financial statements in 2023, with the following details:

	2022	
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Sesudah reklasifikasi/ After reclassification
Trade payables	17.732.382.718	21.423.104.117
Accrued expenses	5.169.107.654	1.478.386.255
Finance expense	2.082.087.212	2.098.256.933
Other expense	30.609.192	14.439.471

40. PERIKATAN DAN KOMITMEN

Entitas mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi antara lain, sebagai berikut:

No	Nama Proyek/ Projects Name	Pemberi Kerja/ Customers	Tenggang Waktu/ Period Expired	
			Mulai Proyek/ Start of Project	Selesai Proyek/ End of Project
1.	Cargill Zulu	PT Pacrim Nusantara Lestari	30/09/2021	01/07/2023
2.	CPB Lampung	PT Central Pertiwi Bahari	01/12/2023	31/03/2024
3.	HPI Sumba Rumah	PT Muria Sumba Manis	06/09/2021	01/12/2023
4.	IP Dermaga Ambon	PT Indonesia Power	14/09/2023	31/03/2024
5.	IP Dome Adipala	PT Indonesia Power	06/10/2023	29/11/2024
6.	IP Makassar Barru	PT Indonesia Power	30/09/2021	01/02/2023
7.	Kias Gresik	PT Indonesia Power	30/09/2021	01/02/2023
8.	MSM Masjid dan Gereja	PT Satria Multi Sukses	30/09/2021	01/12/2022
9.	Pelindo Teluk Gaung	PT Muria Sumba Manis	01/12/2021	01/12/2023
10.	PLTG Halmahera	PT Pelabuhan Indonesia	17/07/2023	17/01/2024

40. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Entity has contractual commitments with several customers amongst others, as follows:

No	Nama Proyek/ Projects Name	Pemberi Kerja/ Customers	Tenggang Waktu/ Period Expired	
			Mulai Proyek/ Start of Project	Selesai Proyek/ End of Project
1.	Cargill Zulu	PT Pacrim Nusantara Lestari	30/09/2021	01/07/2023
2.	CPB Lampung	PT Central Pertiwi Bahari	01/12/2023	31/03/2024
3.	HPI Sumba Rumah	PT Muria Sumba Manis	06/09/2021	01/12/2023
4.	IP Dermaga Ambon	PT Indonesia Power	14/09/2023	31/03/2024
5.	IP Dome Adipala	PT Indonesia Power	06/10/2023	29/11/2024
6.	IP Makassar Barru	PT Indonesia Power	30/09/2021	01/02/2023
7.	Kias Gresik	PT Indonesia Power	30/09/2021	01/02/2023
8.	MSM Masjid dan Gereja	PT Satria Multi Sukses	30/09/2021	01/12/2022
9.	Pelindo Teluk Gaung	PT Muria Sumba Manis	01/12/2021	01/12/2023
10.	PLTG Halmahera	PT Pelabuhan Indonesia	17/07/2023	17/01/2024

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

No	Nama Proyek/ <i>Projects Name</i>	Pemberi Kerja/ <i>Customers</i>	Tenggang Waktu/ <i>Period Expired</i>	
			Mulai Proyek/ <i>Start of Project</i>	Selesai Proyek/ <i>End of Project</i>
11.	SAS Gresik	PT Rekadaya Elektrika	30/09/2021	01/09/2023
12.	SAS Wh Ro - Uty	PT Sehat Alam Segar	14/02/2023	14/08/2023
13.	SMC Wonoayu	PT Sehat Alam Segar	14/02/2023	14/08/2023
14.	Tuna <i>Project</i>	PT Surya Multi Cemerlang	25/09/2023	21/07/2024
15.	Mobox	PT Adhi Persada Gedung	01/10/2023	31/12/2023

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN 41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Pada tanggal 8 Januari 2024, Hok Gwan (Dharmo Budiono), pihak berelasi, telah melunasi transaksi pinjaman nya dengan KAS, Entitas Anak, sebesar Rp 980.000.000.

On January 8, 2024, Hok Gwan (Dharmo Budiono), a related party, has paid his loan transaction with KAS, a subsidiary, amounting to Rp 980,000,000.

42. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI 42. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Pada tanggal 12 Desember 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengesahkan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (KSPKI) yang bertujuan untuk mengatur:

On December 12, 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute approved the Indonesian Financial Reporting Standards Framework which aims to regulate:

- pilar standar akuntansi keuangan (SAK) yang digunakan oleh entitas dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) atau disebut sebagai laporan keuangan bertujuan umum;
- kriteria untuk masing-masing pilar SAK;
- SAK yang berlaku untuk setiap pilar SAK; dan
- persyaratan bagi entitas untuk berpindah dari satu pilar SAK ke pilar SAK lainnya.

- financial accounting standard pillars used by an entity in preparing financial statements based on financial accounting standards issued by the Indonesian Accountant Institute or referred to as general purpose financial statements;*
- criteria for each financial accounting standards pillar;*
- financial accounting standards for each financial accounting standards pillar;*
- requirements for entity to move from one financial accounting standards pillar to another financial accounting standards pillar;*

Terdapat empat pilar SAK yang saat ini berlaku di Indonesia, yakni:

There are four financial accounting standards pillar which are currently effective in Indonesia, namely:

- Pilar 1 SAK Internasional;
- Pilar 2 SAK Indonesia;
- Pilar 3 SAK Indonesia untuk Entitas Privat (EP)/SAK Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP); dan
- Pilar 4 SAK Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM).

- Pillar 1 International FAS;*
- Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards*
- Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entity/Indonesian Financial Accounting Standards for Entity Without Public Accountability; and*
- Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium-Sized*

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada tanggal 12 Desember 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (yang sebelumnya dikenal sebagai Standar Akuntansi Keuangan).

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute also approved the changes on the numbering of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) in the Indonesian Financial Accounting Standards (which were previously known as Financial Accounting Standards).

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada *International Financial Reporting Standards* (“IFRS”) (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS (diawali dengan angka 3 dan 4).

This change is to differentiate the numbering of PSAK and ISAK which refers to International Financial Reporting Standards (“IFRS”) (starting with numbers 1 and 2) and does not refer to IFRS (starting with numbers 3 and 4).

Mulai dari tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh DSAK Ikatan Akuntan

Beginning January 1, 2024, references to individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by the DSAK of the Indonesian Institute of Accountants.

Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Entitas dan Entitas Anak, pada saat efektif.

The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Entity and Subsidiary when they become effective.

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini.

The accounting standards that have been issued up to the date of the consolidated financial statements, but not yet effective, are disclosed below.

Berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024

Effective from January 1, 2024

Amendemen PSAK No. 201 (PSAK No. 1) mengenai “Penyajian Laporan Keuangan” – Klasifikasi Kewajiban sebagai Lancar atau Tidak Lancar.

Amendment of PSAK No. 201 (PSAK No. 1), regarding “Presentation of Financial Statements” – Classification of Liabilities as Current and Non-current.

Amendemen PSAK No. 201 (PSAK No. 1), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan” – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.

Amendment of PSAK No. 201 (PSAK No. 1), regarding “Presentation of Financial Statements” – Non-current Liabilities with Covenants.

Amendemen PSAK No. 207 (PSAK No. 2), mengenai “Laporan Arus Kas” dan Amendemen PSAK No. 107 (PSAK No. 60) mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” – Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Amendment of PSAK No. 207 (PSAK No. 2), regarding “Statement of Cashflows” and Amendment of PSAK No. 107 (PSAK No. 60), regarding “Financial Instruments” – Supplier Finance Arrangements.

Amendemen PSAK No. 212 (PSAK No. 46), mengenai “Pajak Penghasilan” – Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Modal Pilar Dua.

Amendment of PSAK No. 212 (PSAK No. 46), regarding “Income Taxes” – International Tax Reform – Pillar Two Model Rules.

Amendemen PSAK No. 116 (PSAK No. 73), mengenai “Sewa” – Jual dan Sewa-balik.

Amendment of PSAK No. 116 (PSAK No. 73), regarding “Leases” – Sale and Leaseback.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Amendemen PSAK No. 221 (PSAK No. 10), mengenai “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” – Kekurangan Ketertukaran.

Amendment of PSAK No. 221 (PSAK No. 10), regarding “Foreign Exchange Rates” – Lack of Exchangeability.

Berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025

Effective from January 1, 2025

PSAK No. 117 (PSAK No. 74), mengenai “Kontrak Asuransi”.

PSAK No. 117 (PSAK No. 74), regarding “Insurance Contracts”.

Amendemen PSAK No. 117 (PSAK No. 74), mengenai “Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 (PSAK No. 74) dan PSAK No. 109 (PSAK No. 71) – Informasi Komparatif”.

Amendments of PSAK No. 117 (PSAK No. 74), regarding “Insurance Contracts on initial application of PSAK No. 117 (PSAK No. 74) and PSAK No. 109 (PSAK No. 71) – Comparative Information.”

Penerapan dini atas standar baru dan revisi diperkenankan.

Early adoption of the new and revised standards, amendments and improvements is permitted.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, interpretasi, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

The management of the Entity and Subsidiary are currently evaluating the impact of the new standards, interpretation, amendment, and improvements on the consolidated financial statements.

43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

43. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 26 Maret 2024.

The management of the Entity and Subsidiary are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which are completed on March 26, 2024.